

**MANAJEMAN PENDIDIKAN KARAKTER  
UNTUK MENGEMBANGKAN *SOFT SKILLS* PESERTA DIDIK  
DI MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**AMI ENDANG SETYOWATI**

**2017401067**

**PROGRAM STUDI MANAJEMAN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya:

Nama : Ami Endang Setyowati

NIM : 2017401067

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “Manajemen Pendidikan Karakter untuk Mengembangkan *Soft skills* Peserta didik di MI Ma’arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan hasil dari perbuatan orang lain. Hak-hak yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan didalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dari akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang diperoleh.

Purwokerto, 26 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



**Ami Endang Setyowati**

NIM. 2017401067

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimile (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

### PENGESAHAN Skripsi Berjudul

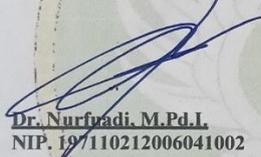
#### MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENGEMBANGKAN SOFT SKILL PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK

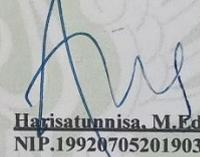
Yang disusun oleh Ami Endang Setyowati (NIM.2017401067) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 24 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) oleh Dewan Penguji Skripsi.  
Purwokerto, 13 Mei 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

  
Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP.197110212006041002

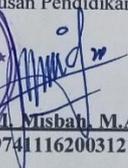
  
Harisatunnisa, M.Ed  
NIP.199207052019032023

Penguji Utama,

  
Dr. H. Sudiro, M.M.  
NIP.199604141991031004

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



  
Dr. M. Misbah, M.Ag  
NIP. 197411162003121001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi

Lampiran : -

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ami Endang Setyowati

NIM : 2017401067

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

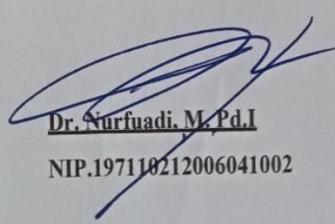
Judul : Manajemen Pendidikan Karakter untuk Mengembangkan *Soft skills* Peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 26 Maret 2024

Pembimbing,

  
**Dr. Nurfuadi, M. Pd.I**

**NIP.197110212006041002**

**MANAJEMAN PENDIDIKAN KARAKTER  
UNTUK MENGEMBANGKAN SOFT SKILLS PESERTA DIDIK  
DI MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK  
KABUPATEN BANYUMAS**

Ami Endang Setyowati

2017401067

Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: [amiendang586@gmail.com](mailto:amiendang586@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pada fenomena saat ini, dekadensi moral dan akhlak pada remaja di era globalisasi ini sudah tidak bisa dihindari. Sebuah lembaga pendidikan dituntut untuk selalu tumbuh dan berkembang tuntutan terhadap penerapan pendidikan karakter, Pada konsep pembentukan pendidikan karakter merupakan sebuah tindakan untuk membangkitkan dan menguatkan kesadaran akan karakter pada peserta didik nantinya. Karena itu lah, perlu adanya kesadaran akan bagaimana manajemen Pendidikan karakter untuk mengembangkan *soft skills* peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas? dengan adanya hal tersebut membantu peserta didik dalam menerapkan karakter yang baik seperti halnya sikap dan nilai profesional agar terciptanya karakter seperti yang diharapkan. Karakter menjadi poin utama dalam pendidikan karna hal tersebut dinilai langsung oleh masyarakat yang beranggapan bahwa pendidikan mengantarkan seseorang menjadi pribadi yang lebih baik.

**Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Pendidikan Karakter, *Soft skills***

**MANAJEMAN PENDIDIKAN KARAKTER  
UNTUK MENGEMBANGKAN SOFT SKILLS PESERTA DIDIK  
DI MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK  
KABUPATEN BANYUMAS**

Ami Endang Setyowati

2017401067

Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: [amiendang586@gmail.com](mailto:amiendang586@gmail.com)

**ABSTRACT**

In the current phenomenon, moral and moral decadence in adolescents in this era of globalization is inevitable. An educational institution is required to always grow and develop demands for the application of character education, The concept of forming character education is an action to awaken and strengthen awareness of character in students later. Therefore, there is a need for awareness of how character education management to develop *soft skills* of students at MI Ma'arif NU 1 Cilongok, Banyumas Regency? With this, it helps students in applying good character as well as professional attitudes and values in order to create character as expected. Character is the main point in education because it is assessed directly by people who think that education leads a person to become a better person.

**Keywords: Management Education, Character Education, *Soft skillss***

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalin huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	Š	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik dibawah)
ض	d'ad	Đ	de (dengan titik dibawah)

ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftrong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A

◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

## C. Maddah

*Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
...يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

## D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu di transliterasikan dengan "h".

### **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem bahasa arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ۱ namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas:

#### **1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah**

Kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### **2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di deoan dan sesuai dengan bunyinya.

### **G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

### **H. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### **I. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juha. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dairi dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

## **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## MOTTO

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung<sup>1</sup>”

QS. Al-Isra ayat 37



---

<sup>1</sup> QS. Al-Isra ayat 37

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya Bapak Nisam dan Ibu Sinem

Kakak-kakak saya Mba Jumiati, Mba Lasmini, Mba Tuti

Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2020

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Almamater UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Segala puji penulis panjatkan atas segala rahmat dan hidayah yang telah Allah berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pendidikan Karakter untuk Mengembangkan *Soft skills* Peserta didik di MI Ma’arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas”. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta para keluarga dan sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti, Aamiin.

Penulisan skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Terselesainya penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwasanya tidak lepas dari dukungan, motivasi, bantuan berupa bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang sudah membantu secara langsung maupun tidak langsung. Maka, dalam kesempatan ini peneliti secara khusus menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd. I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M. Ag., M.Ag., ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M. Pd., selaku koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. Nurfuadi, M.Pd. I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dengan telaten dan sabar sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan.
8. Dr. H. Sudiro, M.M. selaku dosen pembimbing akademik MPI B 2020
9. Seluruh dosen MPI, dosen FTIK serta seluruh dosen UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
10. Segenap staf administrasi Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Kedua orang tua saya Bapak Nisam dan Ibu Sinem. Terimakasih atas segala do'a, pengorbanan, kasih sayang, semangat, dan dukungan moral serta materil dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga skripsi ini bisa sampai pada tahap akhir dan bisa menyelesaikan S-1 nya.
12. Kakak-kakak saya Mba Jumiaty, Mba Lasmini, dan Mba Tuti, yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
13. Saudara saya Aji Jaya Wijaya, dan Desta Eka Fajriansah yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Untukmu selalu semangat dan gapailah mimpimu.
14. Segenap keluarga yang telah memberikan dukungan kepada saya.
15. Ibu Nur Maulidah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah, Guru-guru dan staf MI Ma'arif NU 1 Cilongok
16. Kepada keluarga Manajemen Pendidikan Islam terkhusus MPI B 2020, terima kasih sudah menciptakan momen dengan memberikan banyak kenangan, kisah dan kasih yang sangat berkesan sekali.
17. Kepada *Team Sharing* seperjuangan Leni Agustina, Dwi Ati Sholihati, Atika Diah Herawati, Arina Zulfatunnisa, Khoirinisawati, Gandhi Dwiwira Safitri, Azzahra Oktaviani Wiarto, Maulidatun Ni'mah, Wahyu Astya Ramadhani
18. Kepada teman-teman KKN Desa Pamijen 2023, dan teman-teman PKL Mulya Husada 2023. Terimakasih atas semua pengalaman dan pembelajaran untuk selalu menjadi kuat dalam setiap langkah.

19. Dan terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini. Saya tidak dapat membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu, dengan balasan do'a *jazakumullah ahsanal jaza'* *jazakumullah khoiron katsiron*. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua orang.

Purwokerto, 26 Maret 2024



**Ami Endang Setvowati**

**NIM. 2017401067**

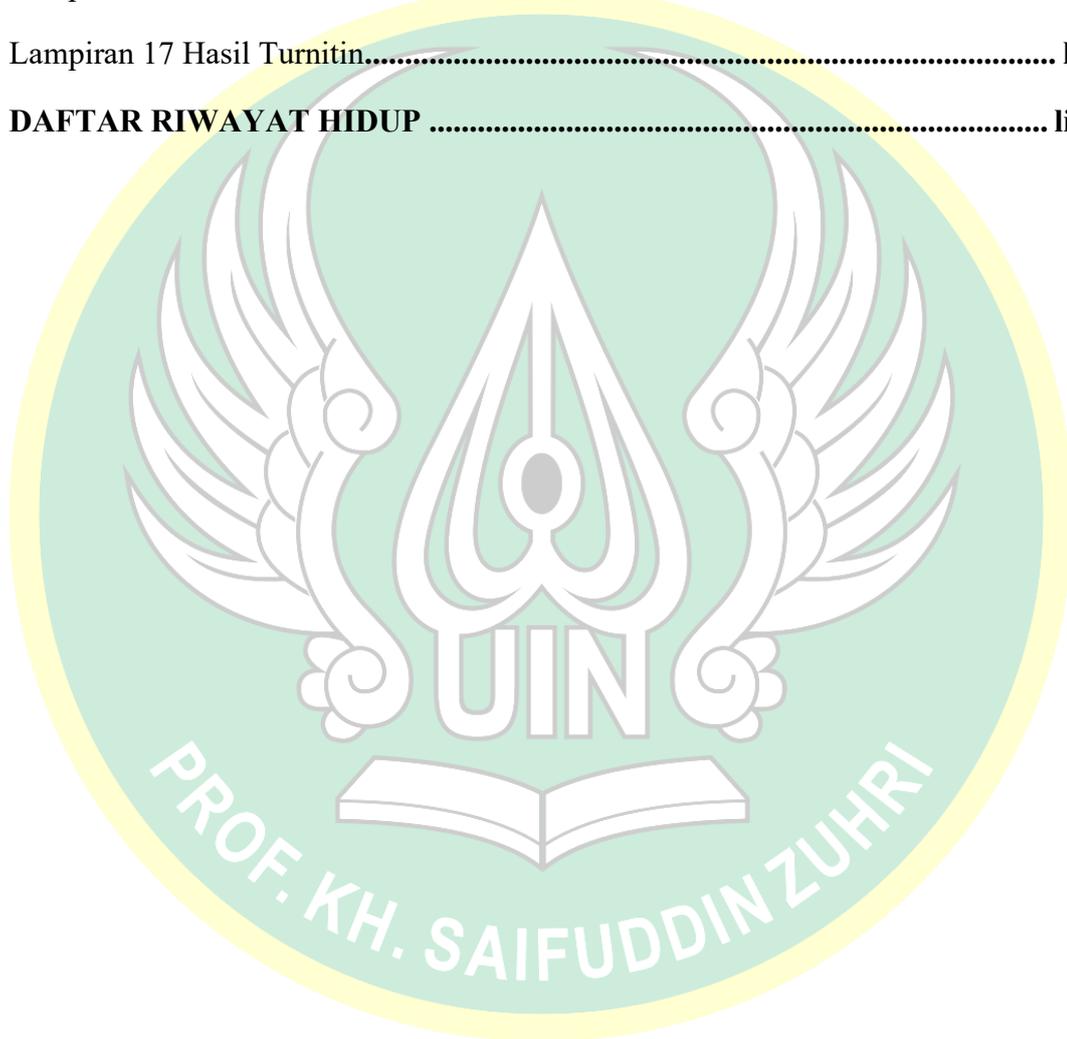


## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Konseptual .....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Manajemen .....	9
B. Pendidikan Karakter .....	13
C. <i>Soft skills</i> Peserta Didik .....	19
D. Penelitian Terkait.....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Konteks Penelitian .....	29
C. Metode Pengumpulan Data.....	30
D. Metode Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Penyajian Data.....	37
B. Analisis Data.....	50
<b>BAB V PENTUP.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN.....</b>	<b>xxi</b>
Lampiran 1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Cilongok.....	xxii
Lampiran 2 Pedoman Observasi .....	xxiv
Lampiran 3 Wawancara .....	xxix
Lampiran 4 Dokumentasi.....	xxxiii
Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal .....	xxxviii
Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif .....	xxxix
Lampiran 7 Blangko Bimbingan Skripsi.....	xl
Lampiran 8 Surat Rekomendasi Munaqosyah .....	xli
Lampiran Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan.....	xlii
Lampiran 10 Sertifikat BTA/PPI .....	xliii
Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab .....	xliv
Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris .....	xlv

Lampiran 13 Sertifikat PPL .....	xlvi
Lampiran 14 Tanda Bukti Mengikuti KKN.....	xlvii
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian.....	xlviii
Lampiran 16 Surat Balasan Penelitian.....	xlix
Lampiran 17 Hasil Turnitin.....	l
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>li</b>



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kegiatan setiap pagi menyambut peserta didik
- Gambar 2 Kegiatan upacara bendera
- Gambar 3 Kegiatan Sholat Dhuha berjamaah
- Gambar 4 Kegiatan Hafalan juz amma setiap pagi sebelum KBM
- Gambar 5 Buku Saku MI Ma'arif NU 1 Cilongok
- Gambar 6 Buku Laporan tahunan MI Ma'arif NU 1 Cilongok
- Gambar 7 Jadwal kegiatan Belajar Mengajar di MI Ma'arif NU 1 Cilongok
- Gambar 8 Buku prestasi yang diraih tahun 2023/2024
- Gambar 9 Piala yang diraih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok
- Gambar 10 Foto bersama Kepala Madrasah dan Guru MI Ma'arif NU 1 Cilongok





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bidang yang memfokuskan kegiatan dalam belajar mengajar. Dalam hal ini, ranah psikologi sangat dibutuhkan untuk memahami keadaan yang terjadi pada peserta didik. Pendidikan suatu tempat dalam menuntut ilmu untuk mengembangkan potensi, keahlian, bakat minat melalui dunia pendidikan. Bukan hanya dalam bidang akademik saja namun juga bidang spiritual, sosial humaniora.<sup>2</sup>

Manajemen proses yang diawali dengan perencanaan, koordinasi, organisasi dan evaluasi. Sedangkan komponen acuan dalam satuan lembaga pendidikan baik dilakukan oleh pengelola maupun penyelenggara khususnya oleh seorang guru atau Kepala Madrasah. Kurikulum merupakan pegangan atau pedoman dalam suatu pembelajaran, kurikulum juga sebagai pemegang dalam kunci disuatu lembaga pendidikan, karena keterkaitan sebagai penentu arah, isi dan proses pembelajaran sebagai akhir penentu suatu lulusan dalam pendidikan. Kurikulum sebagai suatu pedoman didalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Manajemen pendidikan merupakan sebuah seni dan ilmu dalam mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Di lihat dari aspeknya keberhasilan dalam pendidikan adalah bagaimana cara memperdayakan manajemen atau suatu pengelolaan pendidikan yang bersangkutan dengan kurikulum, kurikulum adalah suatu proses kegiatan yang terlibat dalam pendidikan. Dalam konsep manajemen kurikulum dilakukan dengan efektif agar perencanaan dapat terlaksana sampai tahap evaluasi.<sup>3</sup> Dan

---

<sup>2</sup> Putri Suryaningsih dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Srumbung Kabupaten Magelang*,(2020)

<sup>3</sup> Sucik Rahayu dkk, *Hambatan Guru Madrasah Dasar Dalam Melaksanakan Kurikulum Madrasah Penggerak Dari Sisi Manajemen Waktu Dan Ruang Di Era Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021

saat ini kurikulum yang dipakai di MI ma'arif NU 1 Cilongok saat ini menggunakan kurikulum 13 dan kurikulum merdeka.

Manajemen pendidikan karakter memiliki tujuan membangun pendidikan karkter pada seorang siswa baik secara kuantitas maupun kualitas dengan perencanaan yang telah ditentukan agar mecapai tujuan pendidikan karkter secara tepat. Dengan adanya pendidikan ini bisa membangun karakter manusia dengan tujuan meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan untuk membentuk karakter dan akhlak mulia dari peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui pendidikan karakter dari peserta didik inilah yang diharapkan mampu mandiri untuk meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dengan begitu terbentuklah nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud didalam perilaku sehari-hari.

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik. Sistem penanaman nilai-nilai karakter yang harus diterapkan pada peserta didik dengan meliputi komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian dan komitmen guna meningkatkan nilai- nilai karakter tersebut dalam diri peserta didik, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, dan lingkungan masyarakat, sehingga bisa menjadi manusia yang sempurna sesuai dengan kodratnya.<sup>4</sup>

Pendidikan karakter juga disebut sebagai pendidikan moral dimana pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan benar ataupun salah, namun sebagai penanaman kebiasaan (habit) tentang hal-hal yang baik didalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang lebih tinggi sehingga dapat menerapkan hal tersebut didalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>4</sup> Putri Suryaningsih dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Srumbung Kabupaten Magelang*,(2020)

Peran pendidikan karakter ini sangat dibutuhkan oleh siswa dengan adanya pendidikan karakter ini dapat membantu siswa mengembangkan *soft skills* dan pendidikan *soft skills* ini menjadi suatu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan dimana guru harus bisa menerapkan manajemen pada diri seperti halnya: berkomunikasi, mengembangkan diri, membangun hubungan dengan orang lain. Dengan adanya *soft skills* ini anak akan mudah bersosialisasi ataupun beradaptasi dengan lingkungannya.

Seperti halnya pendidikan karakter yang diterapkan di MI Ma'arif NU 1 Cilongok dimana pendidikan karakter di madrasah ini diterapkan pada semua siswa, pendidikan karakter ini dibangun agar siswa di MI Ma'arif Nu 1 Cilongok dapat menerapkan sikap dan disiplin yang baik dan dapat bertanggung jawab. Pendidikan karakter diterapkan dalam kegiatan pembelajaran seperti halnya menerapkan sikap sopan terhadap guru, berbicara santun. Dalam mata pelajaran yang diampuh guna meningkatkan pendidikan karakter di madrasah ini adanya mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKN) dan Aqidah Akhlak yang dimana mata pelajaran tersebut memberikan banyak contoh hal baik dan sikap bertanggung jawab. Selain itu, tidak hanya didalam mata pelajaran membangun pendidikan karakter di MI Ma'arif NU 1 Cilongok ini juga menerapkan kebiasaan kegiatan seperti halnya Sholat dhuha, mengaji pagi, ziaroh makam kegiatan tersebut dilakukan agar siswa dapat bertanggung jawab terhadap apa yang menjadi kewajiban.<sup>5</sup>

Pendidikan karakter di madrasah sangat erat kaitannya dengan manajemen atau pengelolaan di madrasah dimana manajemen pendidikan karakter ini direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam pendidikan di madrasah secara memadai. Pengelolaan tersebut meliputi halnya nilai-nilai yang ditanamkan muatan kurikulum, pembelajaran dan komponen lainnya.

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi di MI Maarif NU 1 Cilongok pada tanggal 30 Maret 2023

## B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah suatu penjelasan yang diungkapkan dengan kata-kata yang mampu membantu pemahaman secara oprasional mengenai suatu penelitian yang dilaksanakan dengan dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan mudah dalam mengoprasionalkannya. Definisi oprasional merupakan sekumpulan suatu intruksi mengenai bagaimana cara mengatur variable yang telah didefinisikan secara konseptual. Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

### 1. Manajemen

Manajemen merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak lembaga dimulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Kurikulum merupakan pemegang utama atau kunci dari pendidikan, karena dengan adanya kurikulum dapat terarah, isi dan juga proses pendidikan yang nantinya sebagai penentu dari terlaksananya kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan begitu manajemen kurikulum merupakan suatu sistem pengelolaan pendidikan yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam mencapai tujuan manajemen kurikulum.<sup>6</sup>

Kurikulum merupakan suatu perangkat perencanaan mengenai tujuan, isi, bahan pembelajaran yang digunakan dalam pedoman pembelajaran yang berlangsung dalam pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam USPN No 20 Tahun 2003 pada kurikulum pola nasional, pedoman pada penyelenggara program, kebijakan penerapan manajemen berbasis madrasah, kebijakan penerapan tingkat satuan pendidikan, keputusan dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan lembaga pendidikan atau jenjang/ jenis madrasah yang bersangkutan.<sup>7</sup>

Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dapat berjalan sesuai harapan.

---

<sup>6</sup> Devi Vionitta Wibowo dkk, *Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid-19*, Vol.17 No.01 (2021) :hal 3

<sup>7</sup> Undang-undang republic Indonesia nomer 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional pasal1

Pendidikan karakter diterapkan oleh pendidik untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik.<sup>8</sup>

## 2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menurut pemikiran Ibnu Miskawaih karakter manusia terdiri dari empat bantalan menahan nafsu diri, keberanian, kebijaksanaan, dan keadilan. Yang pada hakikatnya untuk membentuk kepribadian manusia sehingga menciptakan manusia yang berkarakter terpuji. Dan kaitannya dalam dunia pendidikan Ibnu Miskawaih menjelaskan untuk mewujudkan generasi berkarakter yang mulia dan bijaksana.<sup>9</sup>

Pendidikan karakter dalam proses pembelajaran, artinya pengenalan suatu nilai-nilai, kesadaran akan nilai dalam tingkah laku siswa melalui pembelajaran, baik dalam berlangsung didalam maupun diluar kelas pada semua mata pembelajaran. Dalam pembentukan karakter siswa sendiri meliputi pengembangan diri, diartikan siswa dapat mengimplementasikan dalam kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada pada madrasah tersebut.

Program kurikuler madrasah menyediakan lingkungan pendidikan bagi peserta didik untuk berkembang. Karena itulah, kurikulum disusun sedemikian rupa yang memungkinkan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar dengan berbagai ragam, dalam pembelajaran kurikulum tidak terbatas kurikulum meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik.<sup>10</sup> Dalam implementasi kurikulum membahas berbagai aspek seperti halnya, aspek mutu pendidikan, akademik, non akademik, agar nantinya menciptakan lulusan yang baik sesuai yang diharapkan. Implementasi kurikulum merupakan proses dalam menerapkan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum dalam aktivitas pembelajaran,

---

<sup>8</sup> Devi Vionitta Wibowo dkk, *Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid-19*, Vol.17 No.01 (2021) : hal 4

<sup>9</sup> Mohammad Sukron Mubin, *Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol.9 No. 2 (2020) : hal 116

<sup>10</sup> Siti Rahma Ismatun 2022 Implementasi Manajemen Kurikulum di Madrasah Dasar, Jurnal Basicedu Volume 6 Nomor 1

diharapkan peserta didik mampu menguasai bukan hanya akademik saja tetapi juga non akademik seperti halnya bisa berinteraksi langsung dengan masyarakat ataupun lingkungan sosial.

Menurut Mudlofir (2016;229-246), kurikulum madrasah merupakan mauatan proses, baik formal maupun informal yang diperuntukan bagi pelajar untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman, mengembangkan keahlian dan mengubah apresiasi sikap dan nilai dengan bantuan madrasah. Dengan adanya program pendidikan peserta didik melakukan kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

### 3. *Soft skills*

*Soft skills* merupakan suatu kelompok sifat kepribadian, atau kemampuan yang diperlakukan seseorang secara efektif dan efisien yang bekerja dengan meningkatkan kualitas diri. Dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas ataupun diluar kelas dapat menerapkan pembelajaran *soft skills*, akan tetapi dapat disadari bahwa *soft skills* tidak mudah dalam mengerjakannya. Oleh karena itu, di MI Ma'arif NU 1 Cilogok menerapkan program kelas dimana peserta didik dapat mengembangkan *soft skills* dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter peserta didik sesuai bakat dan minat peserta didik.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan meruumuskan masalah yang menjadi pokok pembahasan dari proposal skripsi ini adalah:

Bagaimana Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan *Soft skills* Peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilogok?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

Mengetahui bagaimana manajemen pendidikan karkter dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilogok.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang baik dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Terutama dalam membentuk karakter bagi peserta didik melalui pembiasaan kegiatan atau menerapkan sikap yang baik dari usia dini.

### **b. Manfaat Praktis**

1. Bagi Kepala Madrasah, penelitian ini dapat menjadi bahan untuk meningkatkan kualitas manajemen yang ada pada madrasah.
2. Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melaksanakan program kegiatan pembelajaran untuk menerapkan pendidikan karakter bagi peserta didik.
3. Bagi wali murid, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membantu mengembangkan pendidikan karakter bagi si anak.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini digunakan untuk menambahkan pengetahuan dan untuk meneliti lebih lanjut.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan suatu kerangka yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian agar nantinya mudah dipahami

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, pernyataan lolos plagiasi, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak atau kata kunci, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, kemudian bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Kajian teori berisi terkait teori-teori yang didapatkan dari berbagai sumber penelitian untuk mengetahui suatu metode atau pendekatan yang berkembang kemudian di dokumentasikan untuk digunakan sebagai pacuan terhadap penelitian yang sudah ada, diatara nya kajian Pustaka, kedua pengertian manajemen Pendidikan karakter, ketiga *soft skills* peserta didik.

Bab III Metode penelitan berkaitan tentang penjelasan mengenai kegiatan dari setiap tahapan penelitian, yang dimulai dari tahap pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitan, subjek dan objek pada penelitian, teknik pengumpulan data.

Bab IV Hasil Penelitan dan Pembahasan dalam bab ini dijelaskan secara terinci terkait dengan uraian suatu penelitian dari hasil pembahasan, yang terdiri mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi. Mulai dari persiapan penelitian, serta hasil dari analisis data.

Bab V Penutup pada bagian bab ini berisikan terkait pada kesimpulan dan sarana dari persembahan pada tiap-tiap bab yang sudah teruraikan pada bab sebelumnya dan sekaligus menjadikan jawaban atas masalah yang dirumuskan pada awal, serta memberikan sarana dan bahan masukan serta menjelaskan keterbatasan dalam penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Manajemen

Manajemen atau sering disebut juga “pengelolaan” merupakan suatu kata yang sering digunakan atau terucap dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kata tersebut sudah sering terdengar dan semua orang tahu artinya. Definisi dari kata manajemen banyak sekali, tergantung bagaimana cara pandang, kepercayaan, ataupun pengertian seseorang. Ada yang mendefinisikan sebagai ‘kekuatan dalam berbisnis’, adapula yang menyebutkan ‘bagaimana seseorang dalam memperoleh sesuatu dari orang lain’, ‘perencanaan dan implementasi’, dan sebagainya. Salah satu definisi yang dapat digunakan misalnya yang dirumuskan oleh beberapa para ahli.

George R Terry “Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya”.

Sedangkan menurut Henry Fayol menyatakan “Manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian”. Dengan adanya fungsi tersebut untuk bisa dipertanggungjawabkan untuk merencanakan tujuan, mengorganisasikan sumber daya, memberikan arahan kepada karyawan, mengkoordinasi kegiatan, dan melakukan pengendalian untuk memastikan bahwa tujuan tercapai secara efektif.<sup>11</sup>

Menurut Luther Gulick mendefinisikan “Manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*Science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem Kerjasama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan”.

---

<sup>11</sup> Febrian Humaidi sukma, “teori administrasi Henry Fayol: gagasan, kontribusi, dan batasannya”. Politea : jurnal kajian politik islam. Vol. 6. No 2 Juli – Desember 2023

Manajemen menurut Frederick W. Taylor, berpendapat bahwa untuk mengembangkan manajemen diperlukan prinsip-prinsip seperti pengembangan metode-metode ilmiah dalam manajemen, seleksi ilmiah untuk karyawan, Pendidikan dan pengembangan ilmu para karyawan, Kerjasama yang baik.

Menurut Robert Owen, menekankan pentingnya unsur manusia dalam kegiatan produksi. Untuk meningkatkan produktivitas, owen berusaha memperbaiki etos kerja dengan jalan mengurangi jam kerja standar.

James D. Mooney, mengungkapkan bahwa definisi organisasi adalah kelompok orang yang bergabung untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut The Liang Gie, proses koordinasi kerja sama yang efektif antara dua orang atau lebih dalam upaya mencapai tujuan bersama. Ini melibatkan fungsi perencanaan, organisasi, aktivasi, pengendalian, dan pengawasan.

Fredmud Malik, Manajemen adalah merubah sumber daya menjadi utilitas (sesuatu yang memiliki nilai/ manfaat/kegunaan). Sehingga manajemen dimaksudkan sebagai salah satu factor produksi Bersama-sama dengan mesin, bahan baku dan modal.

Van Fleet dan Peterson, Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien dalam mengajar satu atau lebih tujuan.

Kreitner, manajemen adalah proses penyelesaian masalah untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif melalui penggunaan sumber daya yang langka secara efisien dalam lingkungan yang berubah.<sup>12</sup>

Manajemen dibuat agar suatu aktivitas dapat berjalan sesuai proses yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang tertentu dan dilakukan oleh orang lain dengan bantuan sumber daya lain pula. Yang dimaksud dengan sumber daya lain adalah 5M, yaitu *men, materials, machines, methods*, dan *money*. Hal tersebut masih berkaitan dengan pengertian manajemen. Tidak hanya itu dalam manajemen juga ada tiga makna yang terkandung yaitu berupa:

---

<sup>12</sup> Rahmat Hidayat, “ Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli”, (<https://www.kitapunya.net/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli/>). (Diakses pada tanggal 24 April 2024 pukul 14.30)

pikiran (*Mind*), tindakan (*action*), sikap (*attitude*) yaitu diartikan suatu kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan.

Manajemen dalam pendidikan didefinisikan suatu sistem, usaha melihat bagian-bagian yang disebut juga dengan aspek, komponen, standar. Dari peninjauan aspek-aspek, serta hubungannya dengan satu sama lain, diharapkan dapat ditemukan kekurangan-kekurangan sehingga menetapkan apa yang sebaiknya dilakukan untuk memperbaiki atau mengembangkan suatu lembaga. Aspek dalam manajemen biasanya disebut sebagai jantungnya pendidikan adalah kurikulum dan juga pembelajaran.

Manajemen pendidikan merupakan bentuk kerja sama personal pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Tujuan umum yang akan dicapai dalam kerjasama itu adalah dalam membentuk kepribadian murid sesuai dengan tujuan nasional pendidikan itu sendiri dan tingkat perkembangannya pada usia pendidikan. Tujuan tersebut kemudian dijabarkan dalam tujuan kurikulum, tujuan instruksional umum, dan tujuan instruksional khusus. Manajemen pendidikan juga sebagai penyelenggara pendidikan dengan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi tentang bagaimana dalam usaha madrasah mencapai tujuannya.<sup>13</sup>

Dengan adanya manajemen suatu lembaga dapat terlaksana dalam usaha mensukseskan suatu tujuan dalam pendidikan. Karena itu, perlu adanya pengelolaan, penataan, pengaturan, ataupun kegiatan yang berkaitan dengan suatu lembaga pendidikan.

Dalam perkembangannya diartikan sebagai perencanaan dan peraturan tentang kompetensi yang dibakukan, dalam pencapaiannya disesuaikan dengan kemampuan atau keadaan yang ada disetiap daerah. Dengan adanya pendidikan karakter dilaksanakan dalam rangka membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai-

---

<sup>13</sup> Triwinanto 2022 Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara

nilai agama, sosial, emosional, kognitif, Bahasa, fisik/motorik, kemandirian, dan seni.

Manajemen pendidikan tentu banyak melibatkan pihak yang terlibat baik guru, supervisor, administrator dan lainnya, mereka terlibat langsung dalam usaha pendidikan. Semua guru terlibat dalam perencanaan pendidikan karakter tingkat kelas, bahkan pada tingkat (wilayah/daerah/distrik), ditingkat nasional harus ada representasi guru. Dalam melaksanakan manajemen pendidikan karakter tidak lepas dari adanya kurikulum. Kurikulum tidak hanya membekali peserta didik dengan seperangkat kompetensi akademik saja akan tetapi juga dengan kompetensi lainnya, seperti non akademik yang merujuk pada kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengembangkan bakatnya dibidang sosial, seni, dan olahraga prestasi tersebut diperoleh dari non akademik yang dimana kegiatan tersebut diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi.

Suatu tujuan pendidikan dapat dicapai melalui pendidikan formal, juga dapat dicapai dengan pendidikan non formal atau biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan tersebut bisa menjadi tempat melatih dan mengembangkan potensi pada peserta didik. Dengan adanya kegiatan tersebut ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan bakat minat, keterampilan diluar lingkungan kelas dan sifatnya dapat mempengaruhi peserta didik dalam belajar.

Manajemen pendidikan adalah substansi atau sebagai standar dalam manajemen pendidikan dengan memperhatikan bahwasanya perlu adanya keterkaitan kuat setiap bagiannya. Manajemen pendidikan memberikan arah dan rambu-rambu dalam menjalankan pendidikan, baik dalam individu, kelompok, organisasi masyarakat, dan masyarakat pada umumnya. Dengan adanya manajemen kurikulum dapat menjadi pemandu demi tercapainya tujuan dari manajemen pendidikan.

## B. Pendidikan Karakter

Pendidikan merupakan suatu proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga diartikan sebagai pembinaan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Pendidikan pada umumnya ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tertentu sebagaimana telah diterapkan dalam filsafat pendidikan, yaitu nilai yang dijunjung tinggi oleh suatu lembaga pendidikan.<sup>14</sup>

Karakter merupakan suatu yang bertujuan memfokuskan bagaimana dalam mengaplikasikan nilai kebaikan dalam Tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan perilaku jelek lainnya dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek. Sebaliknya, jika orang tersebut berperilaku sesuai dengan kaidah moral maka disebut sebagai orang dengan karakter mulia. Karakter didapat dengan cara refleksi dari sikap seseorang dalam kehidupan sehari-hari, jika seseorang berbuat kebaikan maka orang tersebut dinilai sebagai orang yang berkarakter baik, dan sebaliknya jika seseorang yang berbuat jahat maka orang tersebut dikatakan sebagai orang yang berkarakter buruk. Semua penilaian tersebut didapat dari cara pandang orang lain terhadap sikap yang ditujukan oleh diri orang yang berkaitan.<sup>15</sup>

Karakter dapat diciptakan dari bagaimana seseorang mendidik anaknya dari usia dini dimana karakter tersebut nantinya akan dibawa sampai mereka dewasa, oleh karena itu saat ini dalam pendidikan mewajibkan seluruh pihak lembaga menerapkan kurikulum yang membahas akan menciptakan peserta didik yang berkarakter baik, berakhlak mulia, bijaksana, menciptakan manusia yang berkarakter terpuji.

Sementara itu, dalam konsep pemikiran Ki Hajar Dewantara dan relevansinya terhadap pendidikan karakter didefinisikan sebagai berikut: pertama, nilai religious atau keagamaan yang merupakan suatu perilaku dalam

---

<sup>14</sup> M.Roqib, 2021. Ilmu Pendidikan Islam pengembangan Pendidikan Integratif dimadrasah, keluarga, dan Masyarakat; hal 13-16

<sup>15</sup> Murjainah,dkk 2022. Kurikulum Pendidikan Karakter ; hal 11

melaksanakan ajaran agama. Kedua, kejujuran perilaku yang selalu dipercaya dalam perkataan. ketiga, toleransi suatu perilaku yang selalu menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, dan lainnya. Keempat, kedisiplinan perilaku yang tertib akan aturan dan patuh dalam aturan. Kelima, kerja keras perilaku yang bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan ataupun masalah. Keenam, kreatif perilaku yang melakukan atau menghasilkan hal baru.<sup>16</sup> Dalam pandangan Ki Hajar Dewantara terkait belajar pada konsep mengenai Tri Pusat Pendidikan. Konsep Tri Pusat Pendidikan antara lain: pendidikan keluarga, pendidikan dalam alam perguruan, dan pendidikan dalam alam pemuda.<sup>17</sup>

Dari pengertian diatas, tujuan pendidikan adalah sebagai teori membangun perkembangan peserta didik yang memiliki fokus yang berbeda-beda. Seorang anak akan meniru apa yang ia lihat disekitarnya, karena itu, dalam melakukan pembelajaran agar menarik perhatian peserta didik minimal harus memenuhi empat hal: (1) kebutuhan jasmaniah, (2) kebutuhan sosial, (3) kebutuhan intelektual, (4) kebutuhan religious.<sup>18</sup> Karena dalam memberikan pembelajaran memiliki kontribusi yang besar dalam membangun karakter pada peserta didik.

Dalam pendidikan sangat penting dalam perkembangan manusia. Apa yang dilakukan oleh manusia semua kegiatan dikategorikan sebagai pendidikan. Dorothy Law Nolte menyebutkan: *Children learn what they life* yang berarti 'Anak belajar dari kehidupn'.

*If a child lives with criticism, he learns to condemn*

*If a child lives with hostility, he learns to fight*

*If a child lives with ridicule, he learns to be shy*

*If a child lives with praise, he learns to appreciate*

<sup>16</sup> Nora Nurhalita, Hudaidah 2021. Relevansi Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara pada Abad ke 21; : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 2

<sup>17</sup> Jou, A., Of, N. A. L., Medical, G., Feb, S., & Modeling, F. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan.

<sup>18</sup> Nasution, Didaktik Azaz-azaz mengajar, (bandung: jemmars,t,t), hal 19-20

*If a child lives with tolerance, he learns to be patient*<sup>19</sup>

Artinya:

Jika anak dibesarkan dengan celaan, ia akan belajar memaki

Jika anak dibesarkan dengan permusuhan, ia akan belajar berkelahi

Jika anak dibesarkan dengan cemoohan, ia akan belajar rendah diri

Jika anak dibesarkan dengan pujian, ia akan belajar menghargai

Jika anak dibesarkan dengan toleransi, ia akan belajar menghargai

Perilaku orang yang ada disekitar lingkungan akan berdampak besar bagi seorang peserta didik baik dilingkungan madrasah, dan masyarakat. Baik itu perilaku positif maupun perilaku negatif. Karena kehidupan sosial peserta didik diambil dari lingkungan yang paling dekat baik itu keluarga, guru, teman-temannya. Dari merekalah peserta didik belajar banyak terkait perilaku sosial yang melekat baik karakter baik atau buruk tercipta dari lingkungan mereka.

Tujuan Manajemen Pendidikan Karakter Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pihak madrasah, bahkan yang dilakukan bersama dengan orang tua dan anggota masyarakat untuk membantu membangun sikap yang berkarakter pada peserta didik agar mereka memiliki sikap berakhlak mulia, sikap bertanggung jawab, dan berpendirian. Dari definisi diatas disimpulkan bahwa pendidikan karakter berfungsi sebagai proses perubahan sifat, kejiwaan, akhlak, budi pekerti seseorang atau kelompok agar orang tersebut memiliki karakter yang baik.

Karena itu, peran guru dalam mendidik sangat berpengaruh terhadap karakter yang ada pada peserta didik. Guru menjadi tolak ukur keteladanan pada peserta didiknya. "*Guru kencing berdiri, murid kencing berlari*", itulah pepatah yang disampaikan betapa seorang guru bisa menjadikan anak didiknya memiliki karakter yang baik atau buruk.<sup>20</sup> Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, bijaksana,

<sup>19</sup> M.Roqib, 2021. Ilmu Pendidikan Islam pengembangan Pendidikan Integratif dimadrasah, keluarga, dan Masyarakat; hal 66

<sup>20</sup> Evinna Cinda, Arnold. Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah melalui keteladanan dan pembiasaan (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia 2016)

dan menjadi manusia yang bertanggung jawab. Tujuan dari adanya manajemen pendidikan karakter antara lain:

1. Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAIKEM).
2. Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara;
3. Terpenuhinya salah satu dari 4 komponen tenaga pendidik dan kependidikan (tertunjangnya professional sebagai pendidik dan tenaga Pendidikan sebagai manajer);
4. Terciptanya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>21</sup>

Dari pengertian diatas, disimpulkan bahwa proses untuk mencapai tujuan pada suatu organisasi dengan memanfaatkan sumber daya manusia, yang ditujukan untuk membentuk peserta didik secara pribadi atau kelompok untuk menentukan suatu keberhasilan dari pencapaian tujuan suatu lembaga pendidikan. Karena itu, pihak madrasah atau Kepala Madrasah, guru, orang tua bekerja sama untuk membentuk kepribadian dengan menanamkan pendidikan karakter sejak dini. Sebuah usaha menanamkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari atau dalam lingkungan masyarakat.

Dalam memberikan makna bahwa ketauhidan adalah sebuah materi pendidikan yang sangat penting yang harus ditanamkan pada peserta didik untuk membangun karakter yang baik terkait pengetahuan moral, perasaan moral, dan perbuatan moral. Hal tersebut dimunculkan dengan tujuan dapat memahami, merasakan, dan mengerjakan nilai-nilai kebiasaan. Pendidikan karakter bertujuan dan dengan sasaran untuk membentuk kepribadian pada peserta didik dalam menanamkan nilai moral, nilai karakter untuk mengembangkan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>21</sup> Husaini Usman, 2006 Manajemen Teori, praktik, dan riset pendidikan

Pada prinsipnya, pengembangan karakter tidak dimasukkan kedalam pokok bahasan tetapi terintegrasi ke dalam mata Pelajaran, pengembangan diri, dan budaya madrasah. Karena itu, pendidik perlu mengintegrasikan pembangsan dengan tujuan menanamkan prinsip-prinsip melalui belajar dan kebiasaan dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan karakter yang baik. Sebuah penanaman sikap untuk membentuk mental yang baik. Keteladanan peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai seperti hal nya: kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, toleransi, mandiri, bijaksana. seluruh tingkat pendidikan di indonesia saat ini harus menyisipkan pendidikan karakter tersebut dalam proses pendidikannya. Ada 18 nilai-nilai pendidikan karakter yang harus ada menurut kementerian pendidikan nasional (2013), sebagai berikut:

Tabel 2.1 nilai-nilai pendidikan karakter

<b>Nilai-nilai Pendidikan Karakter</b>		
1.	Religius	Sikap yang patuh dalam melakukan ajaran agama yang dianutnya, memiliki sikap toleran terhadap ibadah agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang menjadikan dirinya menjadi orang yang selalu dipercaya akan perbuatan, perkataan, dan Tindakan.
3.	Toleransi	Sikap dan Tindakan yang menunjukkan perilaku menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat orang lain yang berbeda dengan dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan kepribadian yang tertib dan patuh pada adanya peraturan.
5.	Kerja keras	Tindakan yang menunjukkan sikap yang tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan.
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan hal baru

7.	Mandiri	Sikap yang tidak selalu bergantung pada orang lain.
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
9.	Rasa ingin tau	Sikap dan tindakan yang berupaya mengetahui hal yang lebih mendalam dan meluas.
10.	Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas diri dan kelompoknya.
11.	Cinta Tanah Air	Sikap yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan, yang tinggi akan bangsa, budaya.
12.	Menghargai prestasi	Sikap dalam mendorong diri untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi Masyarakat, diri sendiri, menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Komunikatif	Tindakan dalam bergaul, berbicara, dan bekerja sama dengan orang lain
14.	Cinta damai	Sikap yang menunjukkan kita menerima orang lain dengan senang akan kehadiran orang tersebut.
15.	Gemar membaca	Meluangkan waktu untuk membaca yang memberikan Kebajikan akan dirinya
16.	Peduli lingkungan	Sikap yang selaku mecegah akan kerusakan pada lingkungan alam sekitar, dan memperbaikinya.
17.	Peduli sosial	Sikap akan mau membantu orang lain dan Masyarakat yang membutuhkan

18.	Tanggung jawab	Sikap seseorang yang mau melakukan kewajiban terhadap diri sendiri, Masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.
-----	----------------	---

Dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter sangat penting untuk tumbuh kembangnya peserta didik nantinya dalam menerapkan di kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup>

### C. *Soft skills* Peserta Didik

#### 1. Pengertian *Soft skills* Peserta didik

*Soft skills* merupakan suatu kepribadian, ataupun kemampuan yang diperlukan seseorang agar secara efektif dapat bekerja ditempat kerja dan dapat meningkatkan diri. *Soft skills* sangat dibutuhkan dalam dunia industri dan sangat menentukan orang tersebut diterima dalam dunia kerja. Karena itulah, *soft skills* sangatlah penting dalam menyiapkan peserta didik dalam menghadapi lingkungan masyarakat. *Soft skills* merupakan suatu keniscayaan dalam menghadapi perubahan yang dibawa oleh revolusi industri pada abad 21 saat ini. Karena itu, saat ini perlu adanya pemikiran terkait usaha dalam mengembangkan *soft skills* pada peserta didik yang berkaitan dengan program pembelajaran di madrasah.

*Soft skills* merupakan suatu karakteristik yang berpengaruh dalam membentuk kepribadian agar menjadikan seseorang lebih profesional dalam prospek karirnya. Dan karena itulah, pendidikan saat ini diterapkan untuk menumbuhkan *soft skills* dalam lembaga pendidikan agar mewujudkan peserta didik yang berkarakter dari segi ilmu, akhlak, keahlian, dan keterampilan.

Dalam hal ini perlu adanya fasilitas yang harus ada dalam upaya mengembangkan *soft skills* pada peserta didik seperti halnya diajarkan, dilatih, dibina dalam setiap kegiatan mata pelajaran yang ada dalam

<sup>22</sup> Raihan Putry, "Nilai Pendidikan Karakter Anak di Madrasah Perspektif Kemendiknas". Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies. Vol. 4, No. 1, Maret 2018

madrrasah. Dengan upaya menjadikan proses belajar dalam mata pelajaran sebagai wahana bagi peserta didik dalam berlatih mengembangkan *soft skills*. Ada berbagai macam *soft skills* yang harus peserta didik pelajari yaitu: Macam- macam *soft skills*, *Soft skills* dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu *inter-personal skill* dan *interpersonal skill*. *Inter personal skill* merupakan kemampuan untuk memahami dan peka terhadap karakter, motivasi, dan sebagainya, serta kemampuan dalam berkomunikasi dengan seseorang.

a. *Interpersonal skills* sebagai berikut:

1. Kemampuan berkomunikasi
2. Membangun kerja sama
3. Kemampuan menunjukkan keahlian dalam hal mengenal diri sendiri, pengendalian perasaan dan emosi.

b. *Intrapersonal*<sup>23</sup> sebagai berikut:

1. Membentuk karakter
2. Membentuk kepercayaan dan keyakinan
3. Memanajemen waktu
4. Proses berfikir kreatif

## 2. Tujuan *Soft skills* Peserta didik

Mengembangkan kompetensi *soft skills* adalah menjadi tujuan utama dalam dunia pendidikan. Seperti halnya kehidupan etika, moral fisik, mental, dan emosional. Kemampuan individu peserta didik diharapkan berkembang sesuai dengan kemampuannya secara maksimal. Karena diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan kehidupannya dengan baik, mampu menghadapi kesulitan dan tantangan zaman yang terus berubah sejalan dengan perkembangan dan

---

<sup>23</sup> Mardiana Nur Safitri, pengelolaan Pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* siswa di MAN Bangkalan (2021) hal 25

situasi yang terkadang berubah dengan adanya fenomena dan kejadian yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya.<sup>24</sup>

Sehingga dalam dunia pendidikan saat ini harus mampu terus mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan *soft skills* secara relevan dengan kemajuan dan keadaan lingkungan masyarakat. Dengan adanya tujuan mengembangkan *soft skills* pada peserta didik sebagai tujuan utama mengembangkan kepribadian individu yang baik dalam cara berfikir, bersikap, maupun berperilaku. Dalam lembaga pendidikan bertujuan bukan hanya membentuk peserta didik dalam bidang akademik saja tetapi juga non akademik seperti halnya perkembangan peserta didik dalam menyangkut kematangan dalam berinteraksi sosial, kematangan personal, dan kematangan dalam spiritual iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

### **3. Langkah-langkah dalam pengembangan soft skills peserta didik**

Dalam pelaksanaan pengembangan *soft skills* dilembaga pendidikan merupakan suatu program yang dirancang dalam pendidikan karakter guna meningkatkan mutu pada peserta didik dengan mengimplementasikan dalam mengembangkan kurikulum. Agar pelaksanaan pendidikan karakter dan *soft skills* dapat terlaksana secara optimal, maka perlu adanya penerapan sebagai berikut:

- a. Sosialisasi ke stakeholders (komite madrasah, Masyarakat, Lembaga-lembaga).
- b. Pengembangan dalam kegiatan madrasah
  1. Intergrasi dalam mata pelajaran: mengembangkan silabus dan RPP
  2. Integrasi dalam muatan lokal
  3. Kegiatan pengembangan diri
- c. Kegiatan pembelajaran

Dalam menerapkan kegiatan pembelajaran dalam rangka membentuk karakter peserta didik dapat dengan pendekatan belajar aktif

---

<sup>24</sup> Mila Mahmudah “PENINGKATAN SOFT SKILLS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA” TARUNAEDU: Journal of Education and Learning. Vol. 01 No. 01, September 2023

seperti halnya: pembelajaran kontekstual, kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, dan lainnya yang bisa membangun *soft skills* dan karakter pada peserta didik.

d. Pengembangan budaya madrasah dan pusat kegiatan belajar

Kegiatan dalam mengembangkan diri, terdiri dari kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian.

e. Kegiatan ko-kurikuler atau ekstrakurikuler

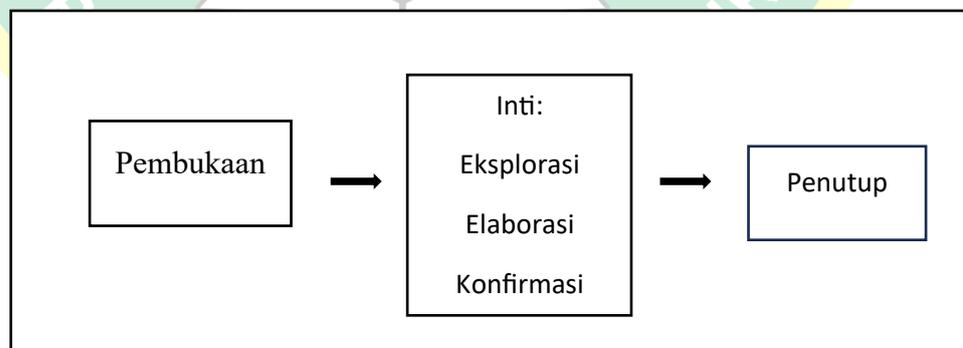
Kegiatan adanya ko-kurikuler atau ekstrakurikuler sangat mendukung penerapan pendidikan karakter untuk membangun *soft skills* pada peserta didik.

f. Kegiatan sehari-hari dilingkungan keluarga atau masyarakat

Dalam kegiatan dimadrasah mengupayakan terciptanya keselarasan antara karakter yang dikembangkan dimadrasah dan pembiasaan dilingkungan keluarga atau Masyarakat.

Dalam kegiatan penerapan nilai-nilai karakter pada peserta didik bertujuan agar peserta didik mempraktikkan nilai-nilai karakter yang ditargetkan. Dapat dilihat dari bagan berikut mengenai penanaman karakter melalui pelaksanaan yang terintegrasi pada pengembangan *soft skills*.

Bagan 2.1 penerapan nilai-nilai karakter



### 1. Pembukaan

Berdasarkan standar proses, guru berperan sebagai contoh peserta didik antara lain, sebagai berikut:

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Mengajukan pertanyaan yang berkaitan akan materi yang akan dipelajari
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan mencapai.
- d. Menyiapkan cakupan materi dan penjelasan uraian sesuai silabus.

### 2. Inti

- a. Tahap Ekplorasi, peserta didik difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam perkembangan sikap melalui kegiatan pembelajaran.
- b. Tahap Elaborasi, proses dimana peserta didik dibebaskan untuk memperdalam pengetahuan dengan rujukan sebagai kegiatan dalam menumbuhkan perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik lebih luas dan mendalam.
- c. Tahap konfirmasi, peserta didik memperoleh umpan balik atas kebenaran dan kelayakan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditunjukkan oleh siswa.

### 3. Penutup

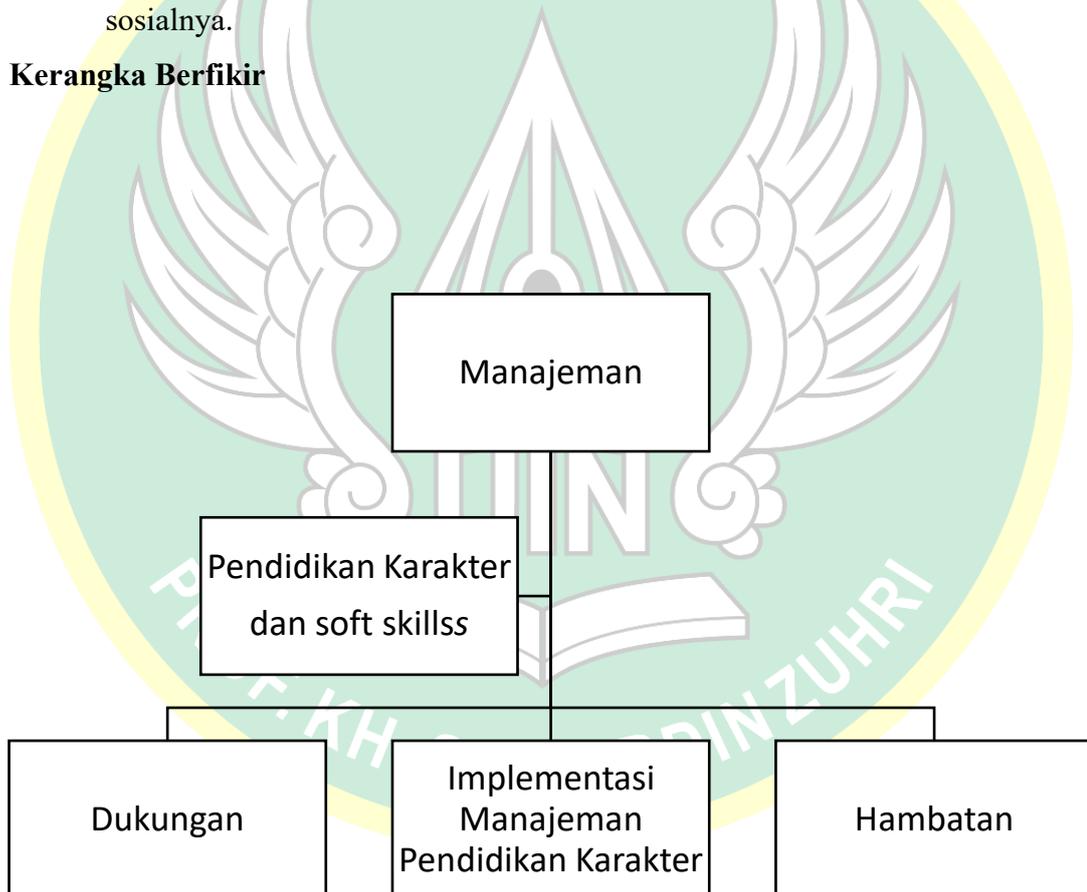
Dalam proses penutupan seorang guru harus memperhatikan nilai-nilai dengan intensif selama tahap penutup, antara lain:

- a. Penilaian tidak hanya mengukur pencapaian siswa dalam pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dilihat dari perkembangan karakter siswa.

- b. Kegiatan mengevaluasi siswa dalam pembelajaran remedi baik individu ataupun kelompok yang berkaitan dengan kemampuan intelektual dan kepribadian.<sup>25</sup>

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* hambatan yang dihadapi, yaitu (a) kontrol terhadap para siswa diluar madrasah sangat sulit, (b) peran keluarga dan lingkungan sangat rendah dalam membentuk pendidikan karakter pada peserta didik. Dan berbagai hal lainnya yang bisa menyebabkan peserta didik kehilangan kehidupan sosialnya.

### Kerangka Berfikir



<sup>25</sup> Mardiana Nur Safitri, pengelolaan Pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* siswa di MAN Bangkalan (2021) hal 30-31

#### D. Penelitian Terkait

Kajian pustaka adalah kegiatan untuk mengetahui sejauh mana otentitas suatu karya ilmiah serta posisinya diantara karya-karya yang sejenisnya dengan tema ataupun suatu pendekatan yang serupa. Dalam hal ini penulis memaparkan beberapa mengenai penelitian yang telah berbentuk skripsi, yang banyak berkaitan dengan penelitian yang dilakukan seperti bagaimana manajemen dalam mengelola pendidikan karakter dalam suatu madrasah.

Menurut pohan dan prastowo dalam penyusunan kajian pustaka bertujuan mengumpulkan data dan informasi ilmiah berupa teori-teori dan metode atau pendekatan yang berkembang dan didokumentasikan dalam bentuk jurnal, buku, catatan, dan lainnya yang ditempatkan dipergustakaan. Kajian ini bertujuan meringkas, meneliti, menafsirkan dan mengkonsep yang berkaitan dengan konsep penelitian. Maka karena itu untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

Skripsi yang berjudul “Manajemen Kurikulum Pendidikan Karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pringsewu” yang ditulis oleh Dewi Syafuroh di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung skripsi ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh penulis karena, penulis ingin mengembangkan bagaimana manajemen kurikulum dalam pendidikan karakter. Perbedaan penelitian yang dilakukan ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah yaitu fokus objek dari penelitiannya, objek penelitian yang ada pada skripsi tersebut dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pringsewu, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dilakukan berfokus pada pelaksanaan pendidikan karakter guna meningkatkan soft skills siswa di MI Ma’arif NU 1 Cilogok menggunakan manajemen kurikulum yang berlaku.<sup>26</sup>

Kedua adalah skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMA

---

<sup>26</sup> Dewi Syafuroh, “MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PRINGSEWU” Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020

Yayasan Perguruan Utama Kecamatan Medan Tembung” skripsi ini ditulis oleh Nining Indah Lestari Lubis di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Persamaan penelitian tersebut dengan yang penulis lakukan adalah sama-sama mengkaji mengenai bagaimana manajemen dalam pendidikan karakter yang dilakukan untuk mengembangkan soft skills siswa di madrasah tersebut. Namun penelitian ini juga memiliki perbedaannya dimana objek yang dilakukan pada skripsi tersebut difokuskan pada madrasah SMA Yayasan Perguruan Utama di Kecamatan Medan Tembung. Tujuan pada penelitian skripsi tersebut adalah bagaimana membangun karakter kreatif pada siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah berfokus pada soft skill yang harus dimiliki oleh setiap siswa di MI Ma’arif NU 1 Cilongok.<sup>27</sup>

Ketiga skripsi ini berjudul “Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta didik di Madrasah Menengah Pertama Negeri 22 Kota Jambi” skripsi ini ditulis oleh Jeri Sugara di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saefuddin Jambi. Dalam skripsi ini membahas mengenai pendidikan karakter dalam membangun akhlak baik pada siswa di Madrasah Menengah Pertama Negeri 22 Kota Jambi, persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas bagaimana soft skills yang harus diterapkan dalam diri siswa. Dalam perbedaannya sendiri dengan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah fokus pada objek penelitian yang dimana yang penulis lakukan adalah di MI Ma’arif NU 1 Cilongok sedangkan yang ada di skripsi tersebut dilakukan di SMP Negeri 22 Kota Jambi.<sup>28</sup>

Keempat yang berjudul “Manajemen pendidikan karakter di SMA Negeri Sematu Jaya Kabupaten Lamandau” tesis yang ditulis oleh Mukmin Teguh di Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya. Dalam Tesis ini membahas mengenai perencanaan, pelaksanaan dalam pendidikan karakter di SMA Negeri

---

<sup>27</sup> Nining Indah Lestari Lubis, “Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di Sma Yayasan Perguruan Utama Kec. Medan Tembung”, UIN SUMATERA UTARA MEDAN, 2019

<sup>28</sup> Moh Riski Muazis, “Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Paud Nurul Amien Patrang Kabupaten Jember”, Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022

Sematu Jaya. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penerapan dalam pendidikan karakter, sedangkan perbedaan dari penelitian penulis adalah di Tesis ini menjelaskan bagaimana perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan sedangkan penulis membahas mengenai penerapan pendidikan karakter dalam membangun *soft skills* siswa di MI Ma'arif NU 1 Cilongok.<sup>29</sup>

Kelima yang berjudul “ Pengelolaan Pendidikan Karakter dalam Pengembangan *soft skills* siswa di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan” skripsi ini ditulis oleh Mardiana Nur Safitri dalam skripsi tersebut membahas mengenai Konsep, pelaksanaan dan kendala dalam mengelola pendidikan karakter, persamaan skripsi tersebut dengan penulis adalah bagaimana membangun pendidikan karakter bagi siswa, sedangkan perbedaan penelitian tersebut adalah fokus objek yang dilakukan penulis bagaimana manajemen dalam membangun pendidikan karakter yang dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Cilongok.<sup>30</sup>

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan pembelajaran agar siswa dapat secara aktif dapat mengikuti proses pembelajaran dan mengembangkan potensi dalam dirinya. Oleh karena itu, adanya pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan nilai-nilai karakter pada siswa agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran dan mampu memiliki kepribadian yang baik

---

<sup>29</sup> Mukmin Teguh , “Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah Menengah Atas Negeri 1 Sematu Jaya Kabupaten Lamanda”, Iain Palangka Raya Prodi Manajemen Pendidikan Islam 2020

<sup>30</sup> Mardiana Nur Safitri, “Pengelolaan Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan “Soft skillss” Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan”, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2021

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan fenomena dan fokus dari suatu permasalahan dalam sebuah penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen kurikulum pada pendidikan karakter dalam membentuk *soft skills* pada peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilogok. Dalam mencapai tujuan penelitian tersebut peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dalam konteks lingkungan sebagaimana yang ditunjukkan dalam pengelolaan yang dilaksanakan oleh waka kurikulum dalam menunjang keberhasilan program yang dibuat, antara lain bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta kendala-kendala yang dihadapi oleh waka kurikulum dalam proses menciptakan kegiatan belajar dengan tujuan membentuk karakter dan mengembangkan *soft skills* pada peserta didik.

Dalam penelitian ini, menggunakan latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dicurahkan dalam sebuah tulisan yang berbentuk naratif. Pada penulisan laporan penelitian kualitatif berisikan kutipan data dengan diungkapkan dalam laporan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan penelitian.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Data dari hasil penelitian pengamatan yang mampu mendeskripsikan objek secara factual, alamiah dan mendalam tentang informan sebagai alat (instrument) utama dalam pengumpulan data berupa naskah, wawancara, analisis dokumen, foto, dan catatan-catatan lapangan, sehingga perlu untuk menyesuaikan realitas yang ada dalam lapangan baik berupa makna maupun memahami fenomena-fenomena yang berkaitan dengan suatu manajemen kurikulum pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* di MI Ma'arif NU 1 Cilogok. Jenis penelitian ini merupakan catatan lapangan dalam

mempresesntasikan informasi dari sumber data yang berbeda dan dikumpulkan peneliti dalam kerangka naratif, seperti halnya pengumpulan cerita dengan diskusi, perbincangan ataupun wawancara antara seorang peneliti dengan individu terkait.

## **B. Konteks Penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dijadikan sebagai objek atau lapangan penelitian ataupun suatu tempat dimana peneliti tersebut akan dilakukan. Peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Ma'arif NU 1 Cilongok, yang berada di jalan K.H. Thoyyib, Cilongok Timur, Cilongok, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah Kode Pos 53162. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena madrasah ini banyak diminati oleh masyarakat cilongok dan sekitarnya lokasinya dapat dijangkau dengan mudah oleh peneliti.

MI Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Jalan KH. Toyyib No. 10 RT 05 RW 05 Desa Cilongok Adapun lokasi MI Ma'arif NU 1 Cilongok terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.<sup>31</sup>

Adapun batas – batas dari lokasi MI Ma'arif NU 1 Cilongok adalah sebelah utara berbatasan dengan rumah warga, sebelah barat berbatasan dengan jalan desa sebelah selatan berbatasan dengan kebun warga, sebelah timur berbatasan dengan kebun warga.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Hasil Observasi di MI Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 8 Januari 2024

<sup>32</sup> Hasil dokumentasi observasi di MI Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 22 Januari 2024

Berdasarkan pada keunikan dan ciri khas yang dimiliki oleh madrasah antara lain:

1. MI Ma'arif Nu 1 Cilongok menjadi madrasah favorit dan banyak diminati oleh calon wali murid karena madrasah ini mampu mencetak prestasi akademik maupun non akademik.
2. Dari segi fasilitas yang ada di MI Ma'arif NU 1 Cilongok dapat dikatakan telah memenuhi standar, dan dapat bersaing dengan madrasah lainnya.
3. MI Ma'arif NU 1 Cilongok menerapkan kewajiban untuk melakukan kegiatan rutin seperti hanya sholat duha, hafalan juz amma setiap paginya.<sup>33</sup>

#### **b. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian hal pertama yang harus diperhatikan adalah objek yang akan diteliti. Dalam objek penelitian tersebut terkandung bahan masalah yang akan dicari pemecahannya. Suatu Tindakan seperti persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data yang secara realitas. Adapun objek yang hendak diteliti adalah terkait mengenai manajemen dalam menerapkan pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* pada peserta didik.

Dan adapula subjek untuk mencari sebuah informasi dengan instrument yang dijabarkan dengan melalui wawancara, dalam hal sebagai narasumber seperti halnya: Kepala Madrasah, guru-guru, di MI Ma'arif NU 1 Cilongok.

#### **C. Metode Pengumpulan Data**

Teknik ataupun metode penelitian sebagai alat bantu dalam memperoleh data. Dalam pengumpulan data yang akan peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang bersangkutan sesuai dengan fokus penelitian yaitu manajemen pada pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* di MI

---

<sup>33</sup> Hasil Observasi di MI Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 8 Januari 2024

Ma'arif NU 1 Cilongok. jenis data yang dikumpulkan ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang ada dari lapangan seperti halnya hasil wawancara dan data lapangan lainnya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang berasal dari kepustakaan yaitu data pendukung penelitian. Teknik penelitian ini dapat menggunakan metode-metode sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan metode pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti. Observasi menjadi salah satu Teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian, (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (rehabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).<sup>34</sup>

Metode observasi merupakan metode pengamatan secara langsung dalam objek penelitian, mulai dengan menegaskan pengamatan yang bersifat umum atau luas, kemudian difokuskan pada permasalahan dan penyebabnya baik pada situasi utama atau tempat yang terlibat secara langsung dalam kegiatan manajemen di MI Ma'arif NU 1 Cilongok. Dengan adanya data yang dihasilkan secara langsung dari tempat observasi tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum pada pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* di MI Ma'arif NU 1 Cilongok.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung ataupun percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu dengan adanya pewawancara (interviewee) yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pernyataan tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara baku terbuka. Selain membawa pedoman wawancara, peneliti juga menggunakan

---

<sup>34</sup> Hardani dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hal.123.

alat bantu untuk kelancaran seperti handphone dan buku catatan. Sedangkan informan pada penelitian ini adalah:

- a. Melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah di MI Ma'arif NU 1 Cilongok untuk mendapatkan informasi tentang konsep, program kerja, serta kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik MI Ma'arif NU 1 Cilongok.
- b. Melakukan wawancara dengan waka kurikulum di MI Ma'arif NU 1 Cilongok untuk mendapatkan informasi tentang konsep, pelaksanaan program, serta kendala yang dihadapi pada pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok.
- c. Melakukan wawancara dengan guru di MI Ma'arif NU 1 Cilongok untuk mendapatkan informasi atau data tentang pelaksanaan kendala pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan metode dokumen pendukung penelitian seperti: Sejarah Lembaga, profil, visi, misi, struktur organisasi, SOP, kalender pendidikan, majalah, situs internet, file, dan lainnya. Serta hasil data wawancara dan observasi guna menguatkan hasil penelitian di MI Ma'arif NU 1 Cilongok. Untuk memperoleh informasi yang akurat peneliti ingin memanfaatkan dokumen-dokumen atau hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Hasil dokumen observasi di MI Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 22 Januari 2024

Tabel Data dan Sumber Data 3.1

No	Rumusan Masalah	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Konsep pendidikan karakter dalam pengembangan <i>soft skills</i> siswa di MI Ma'arif NU 1 Cilongok.	1) Bukti konsep pendidikan karakter dalam pengembangan <i>soft skills</i>	Kepala Madrasah, Waka Kurikulum	W, D
		2) SOP Madrasah	Madrasah	D
2.	Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pengembangan <i>soft skills</i> siswa di MI Ma'arif NU 1 Cilongok	1) Bukti Pelaksanaan dan perencanaan pendidikan karakter dalam pengembangan <i>soft skills</i>	Kepala Madrasah, Waka Kurikulum	W, O, D
		2) Silabus dan RPP guru keterampilan	Guru keterampilan	W, D
3.	Kendala pendidikan karakter dalam mengembangkan <i>soft skills</i> peserta didik	Kendala yang dihadapi	Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru	O, W

## D. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan bagian kegiatan yang dilakukan setelah proses dari teknik pengumpulan data obsevasi, wawancara, dan dokumentasi, dan lainnya, sehingga dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada pembaca. Dalam tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, Analisis menurut Miles dan Huberman (1992)<sup>36</sup> dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Dengan alur sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data terkait data-data yang berkaitan dengan tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang direduksi akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memperoleh pengumpulan data di MI Ma'arif NU 1 Cilongok mengenai manajemen pada pendidikan karakter dalam membangun soft skills peserta didik.

### 2. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan suatu proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, serta mentransformasikan data yang terdapat dalam catatan lapangan atau transkrip.

---

<sup>36</sup> Mardina Nur Safitri 2021 Pengelolaan Pendidikan Karakter Dalam Pengembangan “Soft skillss” Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan. hal 41

a. Menyeleksi

Pada tahap ini peneliti mampu memilih serta menentukan data mana saja yang penting dan tidak penting, dimana nantinya peneliti membatasi data berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, yaitu bagaimana perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi dalam pengimplementasian manajemen pada pendidikan karakter dalam membangun *soft skills* di MI Ma'arif NU 1 Cilongok.

b. Memfokuskan

Pada tahap ini peneliti hanya memfokuskan pada rumusan masalah penelitian. Tahap selanjutnya adalah tahap selesi data. Maka dari itu peneliti membatasi data berdasarkan rumusan masalah penelitian.

c. Mengabstraksikan

Dalam tahap ini kegiatan merangkum pertanyaan-pertanyaan yang harus dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Tahap ini terkumpul dianalisis, terlebih data yang berkaitan dan berkecukupan.

d. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dimana sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Yang berkaitan dengan konsep, pelaksanaan, dan kendala-kendala dalam manajemen kurikulum pada pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik. Peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat narasi.

e. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan verifikasi semua tahapan analisis (reduksi dan penyajian data) yang telah dilakukan. Maka peneliti mendapatkan jawaban terkait manajemen pendidikan karakter dalam membangun *soft skills* peserta didik, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dalam bentuk deskriptif.



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
**MANAJEMAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM**  
**MENGEMBANGKAN *SOFT SKILLS* PESERTA DIDIK**

**A. Penyajian Data**

**1. Deskripsi Manajemen Pendidikan Karakter untuk Mengembangkan Soft skills**

Manajemen merupakan sebuah kata yang sering diungkapkan atau biasa disebut juga dengan ‘Pengelolaan’ dalam penerapannya diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok manusia untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam sebuah lembaga. Dengan bekerja sama dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dalam suatu organisasi.

Dalam teori yang dirumuskan oleh George R. Terry adalah sebagai berikut: “Manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.”<sup>37</sup>

Dalam aktivitas yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari manajemen diartikan sebagai suatu pengarahan dan pengendalian dalam sebuah organisasi guna mencapai suatu tujuan pada teori Terry ia mengungkapkan bahwa manajemen merupakan suatu tindakan-tindakan dari fungsi manajemen. Dalam kaitannya dengan pendidikan maka manajemen pendidikan didefinisikan sebagai suatu pengelolaan sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana dalam pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk bisa memiliki kemampuan dalam ilmu keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

---

<sup>37</sup> Monalisa,dkk(2023) “Manajemen pengembangan SDM untuk meningkatkan mutu daya saing sekolah di SDN ULU Benteng 2 kecamatan marabahan”. Jurnal Ilmiah Global Education. Hal 1892

kecerdasan, akhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang nantinya bisa terus dikembangkan baik untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan karakter merupakan suatu proses yang dapat membantu, menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, membuat, yang tidak tertata mejadi hal yang tertata. Suatu proses dalam menciptakan kultur serta tata keteraturan dalam diri sendiri maupun pada orang lain. Dalam dunia pendidikan bukan hanya berkaitan tentang pengetahuan akan tetapi juga sebagai pengembangan potensi yang ada dalam diri manusia, seperti halnya kemampuan akademik, talenta, bakat, kemampuan fisik, dan seni. Pendidikan suatu usaha sadar yang sudah direncanakan untuk membangun akademik maupun non akademik bagi anak-anak seperti halnya mengembangkan *soft skills* pada peserta didik. *Soft skills* sendiri bertujuan membangun kepribadian, kemampuan dalam diri peserta didik untuk bisa berkembang secara efektif dalam hal meningkatkan diri seperti halnya: membangun sikap kepemimpinan, pengambilan Keputusan, komunikasi, kreatif pada peserta didik.

Karena itu lah, dalam tahap ini peneliti akan menyajikan beberapa hasil dari penggalian data yang diperoleh selama melakukan penelitian yang kemudian nantinya akan diimput kedalam fokus penelitian permasalahan yang diambil oleh peneliti, yang akan dijelaskan dan dirinci dan disesuaikan dengan temuan data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Sumber data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam uraian kali ini peneliti akan mendeskripsikan tentang manajemen pada pendidikan karakter untuk mengembangkan *soft skills* peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok. Berikut ini adalah data yang diperoleh diantaranya:

## **2. Manajemen Pendidikan Karakter untuk Mengembangkan Soft skills Peserta didik**

Pada tahapan ini, peneliti menyajikan beberapa hasil penggalian data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Yang kemudian akan diimput

kedalam fokus permasalahan yang diambil oleh peneliti, yang nantinya dijelaskan secara rinci disesuaikan dengan temuan data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Sumber data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam uraian kali ini peneliti akan mendeskripsikan tentang manajemen pada pendidikan karakter untuk mengembangkan *soft skills* peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok. Berikut adalah data yang diperoleh diantaranya:

### **1.) Perencanaan (*Planning*) Manajemen pada Pendidikan Karakter untuk Mengembangkan *Soft skills* Peserta Didik**

Pada umumnya suatu lembaga pendidikan perlu melakukan tahapan perencanaan. Perencanaan merupakan suatu tujuan dalam merencanakan taktik dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan adanya perencanaan suatu lembaga pendidikan dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. Perencanaan pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan usaha dalam merumuskan program Pendidikan yang didalamnya memuat sesuatu yang akan dilaksanakan, penentu tujuan Pendidikan, kebijaksanaan dalam pendidikan, arah yang akan ditempuh dalam berjalannya lembaga pendidikan, prosedur, metode yang dilakukan untuk mencapai hasil tujuan pendidikan. Di lembaga Madrasah perencanaan pembelajaran biasa disebut dengan RPP kepanjangan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam tujuannya RPP merupakan acuan sebagai kegiatan dalam mengelola, mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar. RPP disusun dan dilaksanakan oleh guru. Sebelum melakukan perencanaan seorang Kepala Madrasah lebih dulu mengutamakan dalam mengembangkan tenaga pendidikan dan kependidikan. merumuskan visi-misi, meningkatkan profesional.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Hasil Dokumen observasi di MI Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 22 Januari 2024

Berikut wawancara peneliti dengan kepala MI Ma'arif NU 1 Cilongok, Nur Maulidah, S.Pd.I yang menyatakan:

“Langkah awal dalam perencanaan manajemen kurikulum adalah melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan ditahun sebelumnya, kemudian baru merencanakan pelaksanaan yang akan dilakukan satu tahun kedepan, dimulai dari melakukan rapat dengan guru, pembimbing, komite madrasah. Agar kenapa? Agar Kepala Madrasah dapat mengambil keputusan dalam perencanaan manajemen kurikulum pada pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* pada peserta didik agar bisa menghasilkan output yang diharapkan secara maksimal. Dalam pelaksanaannya saya menata terlebih dahulu pendidik dalam mengambil metode apa saja yang digunakan guru dalam menerapkan kegiatan pembelajaran, agar kualitas pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, kemudian setelah semua dirancang barulah masing-masing pendidik membuat RPP yang bertujuan untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar”.<sup>39</sup>

Dari hasil wawancara yang saya lakukan diketahui bahwa sebelum melakukan perencanaan manajemen kurikulum pada pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok, Kepala Madrasah terlebih dahulu melakukan penataan terhadap pendidik atau tenaga pendidikan, meliputi visi-misi.

#### **Visi MI Ma'arif NU 1 Cilongok**

Ulil Amri (unggul dalam ilmu, Berakhak Mulia, dan Rajin Beribadah),

#### **Misi MI Ma'arif NU 1 Cilongok**

- 1) Menguasai IPTEK,
- 2) Gemar membaca, menulis, berhitung,
- 3) Berakhlak Mulia,
- 4) Sholat 5 Waktu,
- 5) Berpuasa dibulan Ramadhan,
- 6) Menunaikan Zakat,
- 7) Menjunjung Tinggi Tata Krama
- 8) Bersikap santun pada Guru, Orang Tua, Masyarakat, dan sesame teman.

Dalam penataan pendidik sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai yang diharapkan, maka langkah yang diambil selanjutnya adalah berupa pembuatan RPP

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Nur Maulidah, S.Pd.I pada tanggal 8 Januari 2024

yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh tenaga pendidik.<sup>40</sup> Yang dimana nantinya berpengaruh dalam proses penerapan manajemen kurikulum pada pendidikan karakter. Perencanaan merupakan fungsi awal dalam keseluruhan pelaksanaan manajemen sebagai mana dikemukakan oleh para ahli. Perencanaan merupakan suatu proses penentu tujuan utama yang hendak dicapai.

Kemudian dalam perencanaan manajemen pada Pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok tidak lepas dari faktor dari lingkungan keluarga, lingkungan guru, dan lingkungan sekitar peserta didik bermain yang dimana hal tersebut berperan sangat penting dalam perencanaan manajemen pada Pendidikan karakter peserta didik, supaya nantinya bisa menghasilkan *output* sesuai dengan yang diharapkan oleh lembaga di MI Ma'arif NU 1 Cilongok. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Kepala Madrasah, Nur Maulidah, S.Pd.I menyatakan bahwa:

“Pendidikan karakter adalah suatu tujuan terarah agar peserta didik dapat mempunyai sikap atau kebiasaan yang baik dalam karakter yang selalu tertanam di dalam pribadi masing-masing peserta didik, agar selalu tertanam sampai ia dewasa nanti”<sup>41</sup>

Kemudian dari hasil wawancara dengan guru atau wali kelas, Wartiyah, S.Pd. SD menyatakan bahwa:

“Pendidikan karakter merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri peserta didik agar peserta didik dapat melakukan perubahan pada diri mulai dari sikap agar lebih disiplin, bertanggung jawab”<sup>42</sup>

Dalam perencanaan manajemen kurikulum pada Pendidikan karakter, Adapun beberapa program yang ada di RPP diantaranya melakukan:

- a. Menanakan kepercayaan diri dalam suatu perlombaan individu maupun kelompok.
- b. Memberikan Tindakan contoh yang baik agar peserta didik dapat meniru apa yang dilakukan oleh orang sekitar.

<sup>40</sup> Hasil observasi di MI Ma'arif NU 1 Cilongok Pada tanggal 8 Januari 2023

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Nur Maulidah, S.Pd.I pada tanggal 8 Januari 2024

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Wartiyah, S.Pd,SD pada tanggal 30 Maret 2023

- c. Memberikan *reward* apabila peserta didik bisa melakukan tugasnya dengan baik maka diberi penghargaan seperti pujian, memberikan makanan kesukaan, dengan tujuan untuk selalu mempertahankan perilaku baiknya.
- d. Etika bersalaman yang dilakukan peserta didik kepada guru.
- e. Edukasi keagamaan seperti: sholat dhuha berjamaah, membaca suratan pendek, ziarah.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengamati kegiatan atau kebiasaan yang dilakukan bersama peserta didik, guru, yang dimana tujuannya agar peserta didik bisa disiplin. Tujuan diadakannya program adalah sebagai penerapan pendidikan karakter yang nantinya bisa memberikan *output* yang baik bagi peserta didik.

## 2) Pengorganisasian (*Organizing*) Manajemen pada Pendidikan Karakter untuk Mengembangkan *Soft skills* Peserta didik

Pengorganisasian dalam suatu manajemen pada pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills*, bertujuan sebagai pembagian tugas. Sebagai yang dijelaskan oleh Kepala Madrasah Ibu Nur Maulidah, S.Pd.I menyatakan sebagai berikut:

“Langkah awal yang dilakukan adalah membagi kelas dan menentukan seorang pendidik yang nantinya akan masuk sebagai wali kelas, kemudian saya selaku Kepala Madrasah melakukan kerja sama dengan pendidik yang nantinya bekerja sama dan saling berkomunikasi untuk mencapai keberhasilan dari visi-misi lembaga”<sup>43</sup>

Dengan adanya pembagian tugas dan kewajiban terkait teknis yang harus dilakukan sebagai seorang kepala lembaga bertugas memberikan binaan terkait tugas yang akan dilakukan pendidik dengan harapan bisa mengimplementasikan pendidikan karakter dalam membangun *soft skills* bagi peserta didik dengan tujuan menghasilkan *output* yang unggul.

Hal ini menunjukkan bahwa kepala lembaga memiliki persiapan dalam melakukan kegiatan yang ada dimadrasah, dari hasil wawancara dengan kepala lembaga dan guru pendidik di MI Ma’arif NU 1 Cilongok diketahui bahwa

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Nur Maulidah, S.Pd.I pada tanggal 8 Januari 2024

tugas-tugas dan pembagian kelas peserta didik dalam pengorganisasian untuk mengimplementasikan manajemen pada Pendidikan karakter dalam membangun *soft skills* bagi peserta didik sesuai dengan perencanaan yang dibuat untuk menghasilkan tujuan yang diharapkan.

### 3) Pelaksanaan (*Actuating*) Manajemen Pada Pendidikan Karakter untuk Membangun *Soft skills* Peserta didik

Pelaksanaan merupakan suatu fungsi manajemen dalam merealisasikan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian. Dalam pelaksanaan peneliti diartikan sebagai suatu proses keseluruhan kegiatan. Guna menunjang kegiatan manajemen kurikulum pada pendidikan karakter di suatu lembaga agar dapat diterapkan dan dilaksanakan. Dalam hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ahmad Abror, S.Pd. mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan manajemen kurikulum pada Pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik mampu melakukan kegiatan baik secara teori maupun praktik seperti: menanamkan sikap disiplin, menerapkan perilaku terpuji, baik terhadap guru, orang tua, teman, dan lingkungan”<sup>44</sup>

Dalam pelaksanaannya tujuan dari implementasi Pendidikan karakter adalah untuk menciptakan perilaku, sikap, dan pembiasaan bermula dari peniruan kemudian dilakukan pembiasaan dibawah bimbingan guru ataupun orang tua. Dari hasil wawancara dengan Ibu Nur Maulidah, S.Pd.I mengatakan bawah :

“Dalam penerapan pelaksanaan Pendidikan karakter ini peserta didik diharapkan mampu memiliki karakter yang jelas, mampu menjadikan ciri khas dipribadi masing-masing, terutama dalam karakter yang *religious*”<sup>45</sup>

Apabila hal tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maka peserta didik akan menjadi terbiasa. Bila sudah menjadi kebiasaan yang tertanam jauh dalam hatinya, maka dengan mudah perilaku peserta didik dapat bertingkah

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Abror, S.Pd. pada tanggal 8 Januari 2024

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Nur Maulidah, S.Pd.I pada tanggal 8 Januari 2024

sesuai dengan kebiasaan yang dilakukan. Maka karena itulah peran pendidik sangat berpengaruh penting dalam melakukan pembinaan akhlak peserta didik.

Menurut Ahmad Abror, S.Pd. selaku waka kurikulum di MI Ma'arif NU 1 Cilongok mengatakan bahwa:

“Dalam menunjang perkembangan Pendidikan karakter di MI Ma'arif NU 1 Cilongok, diterapkan dalam mata pembelajaran akidah akhlak, Pendidikan kewarganegaraan (PKN), tidak hanya dalam pembelajaran tetapi juga dalam kegiatan ekstrakurikuler”<sup>46</sup>

Dalam pelaksanaan manajemen kurikulum pada Pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills*, merupakan suatu upaya dalam mengarahkan peserta didik agar melakukan kegiatan dengan baik secara teori maupun praktik seperti halnya: menerapkan perilaku disiplin, melakukan perbuatan terpuji, baik untuk diri sendiri, guru, orang tua, dan lingkungan. Hal ini bertujuan dalam membangun karakter pada peserta didik agar dapat dibenahi dan mencerminkan kepribadian yang baik.<sup>47</sup>

Kemudian ada penanaman nilai-nilai keagamaan dan pembiasaan sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti: sholat dhuha berjamaah, membaca suratan pendek, dan do'a harian, hal tersebut juga menjadi tujuan pembiasaan yang menimbulkan hal baik.

Dalam penerapan pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya pembiasaan religius saja tetapi juga seorang pendidik mampu membangun *soft skills* yang dimiliki oleh peserta didik dengan menggalih potensi apa saja yang ada pada peserta didik. Di MI Ma'arif NU 1 Cilongok pendidik harus tau apa saja bakat dan minat yang dimiliki peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik tau minat yang dikuasai.

Banyak bidang yang dikembangkan guna terus meningkatkan perkembangan peserta didik dalam membangun karakter dan *soft skills*. Di MI Ma'arif NU 1 Cilongok terus mengembangkan bakat yang dimiliki oleh peserta didik, karena itu, banyak ekstrakurikuler agar pada peserta didik mampu terus

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Abror, S.Pd. pada tanggal 8 Januari 2024

<sup>47</sup> Hasil obsevasi di MI Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 8 Januari 2024

membangun atau menciptakan bakat yang belum dimiliki. Adapun Ekstrakurikuler yang dapat membantu mengembangkan *soft skills* di MI Ma'arif NU 1 Cilongok yaitu:

- a. Ekstra MTQ
- b. Ekstra Tahfidz, dan lain-lain

Dari banyaknya Ekstrakurikuler yang ada diharapkan peserta didik mampu dan terus mengembangkan *soft skills* yang mereka miliki dan mampu menciptakan karakter yang percaya diri dengan bakat yang dimiliki sehingga peserta didik mampu ataupun bisa bersaing dalam masyarakat nantinya.

*Soft skills* yang diharapkan bagi peserta didik adalah untuk menciptakan personal dan interpersonal guna mengembangkan dan memaksimalkan kinerja peserta didik terkait kepercayaan diri, fleksibilitas, kejujuran, dan integritas diri, mampu membentuk diri agar memiliki sikap terampil, kecakapan baik untuk diri sendiri, kelompok, atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta.<sup>48</sup> *Soft skills* dibentuk agar seorang peserta didik mampu membentuk kemampuan yang dapat melekat dalam diri, dengan terus mengembangkan secara maksimal kemampuan diri baik secara personal seperti halnya kemampuan mengendalikan diri secara emosional, manajemen waktu, dan selalu berfikir positif, serta interpersonal agar mampu berinteraksi atau berhubungan dengan orang lain, mampu bekerja sama dengan kelompok lain. Pada indikatornya perkembangan *soft skills* pada peserta didik bertujuan untuk memotivasi dalam meningkatkan proses belajar maupun di luar pembelajaran, agar peserta didik mempunyai semangat dalam mengikuti kegiatan yang diagendakan dengan penuh energi dan kegembiraan.

Membangun karakter pada peserta didik tentu perlu dibarengi dengan kreativitas atau suatu keterampilan dengan penguasaan dasar dalam suatu bidang agar peserta didik mampu menguasai bidang tertentu. Dalam diri manusia tentu memiliki kecenderungan yang berbeda-beda dalam menguasai

---

<sup>48</sup> Abdullah Aly "Pengembangan Pembelajaran Karakter Berbasis *Soft skills* Di Perguruan Tinggi" *ishraqi*, Volume 1 No. 1 Januari 2017

terhadap sesuatu, seperti halnya bakat merupakan suatu kecenderungan yang alamiah yang mampu menghasilkan suatu karya yang besar dalam bidangnya.

Adanya demikian hal ini perlu adanya usaha secara terus menerus untuk memicu suatu keberhasilan dalam membangun karakter, bakat kreatif dalam diri peserta didik. Dengan begitu, maka bakat bisa dengan mudah tergalih dan dapat dieksporasi dengan baik dan tepat.

Manajemen diri peserta didik diharapkan mampu memajemen dirinya melalui perkembangan *soft skills*, dalam mengatur segala tugas maupun tanggung jawabnya agar memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam membantu memecahkan problematik kehidupannya.

Perkembangan *soft skills* peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok diharapkan dapat mengubah karakter atau kepribadian dalam diri. Dengan adanya perkembangan *soft skills* ini dapat mengajarkan nilai-nilai dan norma, pengendalian diri, komunikasi, motivasi, kreatifitas berfikir, kesopanan, kejujuran, serta keteladanan, sehingga peserta didik memiliki kepribadian maupun karakter yang baik dan seperti yang diharapkan.<sup>49</sup> Karena itu lah, di lingkungan MI Ma'arif NU 1 Cilongok baik pendidik maupun Kepala Madrasah terus melakukan penggalihan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Pada tahun ajaran sekarang MI Ma'arif NU 1 Cilongok mampu menghasilkan banyak berbagai prestasi yang diraih, karena tujuan utama dari madrasah ini adalah membangun *soft skills* pada peserta didik dengan berbagai macam prestasi yang sudah diraih oleh peserta didik ditahun ajaran 2023/2024.

Saat ini MI Ma'arif NU 1 Cilongok mampu meraih peserta didik lebih banyak setiap tahunnya seperti halnya tahun ajaran 2023/2024 kelas 1 di MI Ma'arif NU 1 Cilongok mampu meraih 79 peserta didik dengan total 38 peserta didik laki-laki dan 41 peserta didik perempuan dengan menjadikan tiga rangkap kelas. Setiap tahun MI Ma'arif NU 1 Cilongok bisa meraih target

---

<sup>49</sup> Hasil Obsevasi di MI Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 8 Januari 2024

yang diharapkan. Karena saat ini masyarakat atau wali murid tertarik dengan program unggulan dan visi misi di MI Ma'arif NU 1 Cilongok. Adapun visi di MI Ma'arif NU 1 Cilongok adalah ulil amri yaitu: unggul dalam ilmu, berakhlak mulia, dan rajin beribadah. Serta misi yaitu: menguasai iptek, gemar membaca, menulis, dan berhitung, berakhlak mulia, sholat lima waktu, berpuasa di bulan Ramadhan, menunaikan zakat, menjunjung tinggi tata krama, bersikap santun pada guru, orang tua, masyarakat, dan sesama teman.

Dari adanya visi misi tersebut banyak dari wali murid yang tertarik untuk mendaftarkan anaknya untuk bermadrasah di MI Ma'arif NU 1 Cilongok. Karena itu lah, MI Ma'arif NU 1 Cilongok bisa dikatakan berhasil dalam menyelenggarakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) bisa dinyatakan bahwa MI Ma'arif NU 1 Cilongok bisa meraih peserta didik yang cukup banyak setiap tahunnya dan berhasil dalam membangun karakter dan *soft skills* yang diharapkan oleh orang tua atau wali murid peserta didik.<sup>50</sup>

#### **4) Pengawasan (*Controlling*) Manajemen pada Pendidikan Karakter untuk Mengembangkan *Soft skills* Peserta didik**

Dalam kegiatan pengawasan manajemen kurikulum pada pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* di MI Ma'arif NU 1 Cilongok dilakukan dengan menganalisa masalah dan hasil dari bentuk pengendalian program kegiatan yang ada dalam lingkungan madrasah agar berjalan secara efektif dan efisien. Dengan koordinasi yang berkelanjutan dengan adanya komunikasi secara intens dengan Kepala Madrasah, pendidik, dan peserta didik. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nur Maulidah, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah menyatakan :

“Dalam pelaksanaan manajemen kurikulum pada Pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok, saya selaku Kepala Madrasah melakukan evaluasi terlebih dahulu kegiatan yang dilakukan selama tahun sebelumnya, dimana itu dijadikan sebagai evaluasi dan perbaikan yang akan dilakukan dalam kegiatan satu tahun kedepan , kemudian dilakukan evaluasi bulanan tiga bulan sekali guna memantau dan memberikan arahan kegiatan yang dilakukan pendidik, agar

---

<sup>50</sup> Hasil Obsevasi di MI Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 8 JANUARI 2024

dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dapat dibina akhlak sesuai dengan visi-misi dalam madrasah”<sup>51</sup>

Pengawasan yang dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan merupakan tujuan dari pemantauan, penilaian, pelaporan yang dilakukan oleh seorang Kepala Madrasah terhadap pendidik dengan tujuan penerapan implementasi manajemen kurikulum pada Pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* pada peserta didik di MI Ma’arif NU 1 Cilongok.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan seorang pendidik di MI Ma’arif NU 1 Cilongok, yaitu dengan Ibu Wartiyah, S.Pd,SD terkait evaluasi bagi seorang pendidik, menyatakan bahwa:

“Tentu seorang pendidik melakukan kegiatan evaluasi yang disebut supervisi dimana pendidik akan diawasi atau dipantau oleh Kepala Madrasah, tujuan dari adanya supervisi adalah agar pendidik dapat memberikan layanan dalam pengajaran dan kurikulum, dan menjadikan pendidik menjadi lebih profesional dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan”<sup>52</sup>

Dalam hal ini peran Kepala Madrasah dan pendidik sangat berpengaruh dalam perkembangan karakter pada peserta didik karena itu lah, Kepala Madrasah maupun pendidik terus melakukan pengawasan agar pesera didik mampu memiliki karakter yang diharapkan dan mampu mencapai hasil pencapaian yang maksimal sesuai dengan tujuan dari orang tua dan pendidik.

Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen kurikulum pada Pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik di MI Ma’arif NU 1 Cilongok. Dalam program dan kebijakan akan pendidikan karakter telah menjadi penggerak nasional yang telah dilakukan setiap tahunnya. Akan tetapi, dampak dari hasil pendidikan karakter memang belum bisa dinyatakan sepenuhnya berhasil atau tertanam dalam jiwa peserta didik. Adapun banyak faktor pendukung dan juga faktor hambatan yang masih ditemukan di lapangan.

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Nur Maulidah, S.Pd.I pada tanggal 8 Januari 2024

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Wartiyah, S. Pd,SD pada tanggal 30 Maret 2023

a. Faktor Pendukung

Hal yang menjadi faktor utama pendukung terlaksananya penerapan pendidikan karakter di MI Ma'arif NU 1 Cilongok, menurut Nur Maulidah, S.Pd.I:

“Faktor utama dari terlaksananya Pendidikan ini tentu saja karena kerjasama antara guru dengan orang tua untuk mewujudkan tujuan ataupun hasil yang ingin dicapai. Tanpa adanya bantuan guru Kepala Madrasah juga tidak adakan bisa berbuat apa-apa terutama guru yang secara langsung bertugas membangun karakter pada peserta didik”<sup>53</sup>

Menurut Wartiyah, S.Pd, SD, menjelaskan :

“Faktor utama bisa terselenggaranya Pendidikan karakter dalam membangun *soft skills* pada peserta didik adalah komunikasi anatar pendidik dengan guru, dimana guru harus bisa menjalin komunikasi dengan peserta didik agar peserta didik tersebut mau terbuka.”<sup>54</sup>

b. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami madrasah diantaranya menurut Kepala Madrasah Ibu Nur Maulidah :

“Di Madrasah hambatan yang dialami adalah ketika di madrasah sudah menerapkan pendidikan karakter akan tetapi saat peserta didik tersebut pulang kerumah kita sebagai pihak madrasah tidak bisa mengawasi secara langsung apakah dari orang tua atau wali murid juga mengawasi kegiatan ataupun menerapkan sikap disiplin. Sehingga kita berhadap dalam menerapkan Pendidikan karakter ini peserta didik tidak hanya menerapkannya dilingkungan madrasah akan tetapi juga dilingkungan keluarga atau masyarakat”<sup>55</sup>

Pendapat lain disampaikan oleh waka kurikulum bapak Ahmad Abror S.Pd :

“Hambatan yang dialami langsung adalah dimana saat peralihan kurikulum, pendidik harus dengan cepat bisa beradaptasi dengan kurikulum yang baru sedangkan terkadang dari pemerintah hanya memfasilitasi kegiatan workshop atau sosialisasi hanya dua atau tiga kali sehingga terkadang pendidik kurang memahami atau kurang menguasai.”<sup>56</sup>

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Nur Maulidah, S.Pd.I pada tanggal 8 Januari 2024

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Wartiyah, S.Pd, SD pada tanggal 30 Maret 2023

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Nur Maulidah, S.Pd.I pada tanggal 8 Januari 2024

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Abror S.Pd. pada tanggal 8 Januari 2024

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat seperti diatas dijelaskan langsung oleh Ibu Nur Maulidah, S.Pd.I:

“Dalam lingkungan madrasah upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat itu adalah dengan melakukan musyawarah dan juga bekerja sama antara guru dengan orang tua peserta didik. Seperti contoh halnya dalam membangun pendidikan karakter jika peserta didik sering melakukan pelanggaran maka dilakukan diskusi antara guru, Kepala Madrasah dan komite, jika peserta didik tersebut tidak bisa diatasi oleh pihak madrasah maka baru akan dilakukan mediasi dengan orang tua peserta didik”<sup>57</sup>

Sedangkan menurut waka kurikulum bapak Ahmad abror S.Pd:

“Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kurikulum jika adanya peralihan kurikulum baru tentu pendidik diwajibkan mengikuti workshop atau sosialisasi akan tetapi terkadang sosialisasi yang dilakukan kurang efektif, pendidik harus mampu belajar otodidak atau secara mandiri”<sup>58</sup>

Berdasarkan pembahasan diatas, dalam manajemen pendidikan karakter memiliki potensi kemampuan peserta didik dalam membangun keterampilan *soft skills* sebagai bekal mereka dalam kehidupan sebagai penunjang mereka Ketika mereka telah siap terjun dalam masyarakat. Dengan memfokuskan manajemen pendidikan terhadap penguatan karakter dan *soft skills* diharapkan mutu pendidikan serta kualitas lulusan akan baik. Artinya, proses pengembangan karakter dan *soft skills* yang telah berjalan di MI Ma'arif NU 1 Cilogok sudah berjalan dengan baik serta dengan penerapan pendidikan karakter dalam membangun *soft skills*, akan membawa dampak yang baik bagi peserta didik ketika mereka nantinya terjun langsung dalam lingkungan masyarakat.

## B. Analisis Data

Berdasarkan pemaparan data dan analisis pada fokus yang dilakukan penelitian tersebut, maka kesempatan ini peneliti akan mengemukakan temuan

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Nur Maulidah, S.Pd.I pada tanggal 8 Januari 2024

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Ahmad Abror, S.Pd.pada tanggal 8 Januari 2024

yang diperoleh di lapangan. Di antara temuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan (*Planning*) Manajemen pada Pendidikan Karakter untuk Mengembangkan *Soft skills* Peserta didik**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di MI Ma'arif NU 1 Cilongok yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu hal yang paling utama dalam melakukan tujuan disuatu lembaga terutama dalam implementasi manajemen pada pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik untuk mencapai hasil tujuan yang diharapkan secara maksimal. Langkah awal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah terlebih dahulu adalah dengan menata pendidik, tenaga Pendidikan, serta visi-misi lembaga agar dalam penerapannya Pendidikan karakter dapat sesuai dengan apa yang diharapkan. Kemudian setelah penataan barulah masing-masing pendidik diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang bertujuan agar kegiatan pembelajaran dapat terselenggarakan sesuai yang direncanakan.<sup>59</sup> Langkah selanjutnya, Kepala Madrasah memaparkan terkait pentingnya manajemen Pendidikan karakter guna membentuk peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak baik, memiliki nilai-nilai religious agar peserta didik bisa bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan manajemen pada Pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik dilakukan secara matang dan tersusun. Perencanaan dilakukan oleh Kepala Madrasah, meliputi tenaga pendidik, merumuskan visi-misi, serta perencanaan yang dibuat oleh pendidik guna terlaksananya kegiatan dalam kelas yang bisa berjalan secara efektif dan efisien.

---

<sup>59</sup> Hasil Dokumentasi di MI Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 8 Januari 2024

<sup>60</sup> Hasil observasi di MI Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 8 Januari 2024

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*) dalam Manajemen Pada Pendidikan Karakter untuk Mengembangkan *Soft skills* Peserta didik

Berdasarkan hasil dari penyajian data dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis yang dilakukan bahwa dalam pengorganisasian manajemen pada pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan sebuah pembagian tugas ataupun suatu kegiatan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dan tenaga pendidik. Tugas utama dalam pengorganisasian ini adalah sebuah pembinaan dan pembentukan karakter pada peserta didik agar memiliki akhlak yang baik. Dalam pemaparan tugas yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dan pendidik dipaparkan secara detail agar pelaksanaannya diterapkan dengan benar. Dalam kegiatan pengorganisasian ini diatur oleh Kepala Madrasah dengan kesepakatan bersama agar semua bisa berjalan sesuai yang diharapkan.<sup>61</sup>

Dalam pandangan Stephen P. Robbins, pengorganisasian merupakan kesatuan social yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah Batasan yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Galbraith bahwa organisasi terbentuk setiap kali pengerjaan suatu tujuan memerlukan realisasi tugas yang membutuhkan Upaya Bersama dari dua atau lebih individu.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengorganisasian manajemen pada Pendidikan karakter untuk mengembangkan *soft skills* peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok dilakukan oleh Kepala Madrasah dengan membagi kelas, menentukan pendidik dalam mengajar dikelas. Dengan begitu dapat mempermudah dan terorganisirnya tugas sesuai yang direncanakan.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Nur Maulidah, S.Pd.I pada tanggal 8 Januari 2024

<sup>62</sup> Tarmizi *Desain Organisasi Dalam Pengembangan Srtuktur Organisasi Perguruan tinggi di Era Industri 4.0*, Vol 4 No 1, 2019

<sup>63</sup> Hasil observasi di MI Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 8 Januari 2024

### 3. Pelaksanaan (*Actuating*) dalam Manajemen Pada Pendidikan Karakter untuk Mengembangkan *Soft skills* Peserta didik

Berdasarkan penyajian data dan penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi bahwa manajemen pada pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* di MI Ma'arif NU 1 Cilongok dilakukan secara langsung oleh Kepala Madrasah dan tenaga pendidik dengan melaksanakan perencanaan kegiatan dengan baik, teori dan praktik dapat dilakukan sesuai dengan visi-misi dari lembaga MI Ma'arif NU 1 Cilongok. Dengan adanya penerapan karakter pada peserta didik diharapkan dapat diterapkan secara langsung di lingkungan madrasah maupun Masyarakat. Pendidik diharapkan mampu memberikan pengajaran dan memberikan contoh perilaku yang baik dalam lingkungan, seperti halnya : menghormati orang tua, berbuat baik seperti gotong royong, membantu teman yang kesulitan, menerapkan sikap disiplin, sedangkan dalam nilai-nilai religius seperti : sholat dhuha berjamaah, pembacaan surat pendek, do'a harian, etika bersalaman, dengan diterapkannya Pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu bisa memiliki kepribadian yang baik, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.<sup>64</sup>

Menurut teori westrayang mengemukakan bahwa pelaksanaan merupakan sebagai usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua perencanaan dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan yang harus dipersiapkan.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen pada pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dengan tenaga pendidik sudah berjalan dengan yang diharapkan, baik secara teori maupun praktik. Dengan melalui metode pembiasaan seperti sholat dhuha berjamaah, membaca surat pendek. Tidak hanya itu pendidik menerapkan karakter akhlak seperti penanaman perilaku terpuji, etika, disiplin, sopan santun, saling tolong menolong.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Nur Maulidah, S.Pd.I pada tanggal 8 Januari 2024

<sup>65</sup> Hasil observasi di MI Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 8 Januari 2024

#### 4. Pengawasan (*Controlling*) Manajemen Pada Pendidikan Karakter untuk Mengembangkan *Soft skills* Peserta didik

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan observasi, wawancara, dokumentasi bahwa evaluasi dilakukan secara langsung oleh Kepala Madrasah terhadap manajemen pada pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik dalam memberikan sebuah binaan, dorongan, dan menyadarkan kepada pendidik terhadap tugas yang telah diberikan. Dalam penerapannya pendidikan ada dua jenis pengalaman belajar yang dibangun melalui intervensi dan habituasi. Dalam intervensi dikembangkan dengan suasana interaksi pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pembentukan karakter dengan penerapan belajar secara terstruktur. Sedangkan dalam habituasi diciptakan dalam situasi dan kondisi yang memungkinkan para peserta didik dalam membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai dan menjadi karakter dirinya.

Pengawasan terhadap apa yang telah direncanakan diawal oleh sebuah lembaga pendidikan dilakukan asesmen untuk perbaikan berkelanjutan yang sengaja dirancang dan dilakukan untuk perbaikan berkelanjutan guna melihat hasil yang diperoleh sesuai dengan visi-misi dalam lembaga. Hal tersebut dapat dilihat langsung dari lulusan MI Ma'arif NU 1 Cilongok terkait dengan adanya manajemen pada pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills*.

Diperkuat pada dengan teori Kepala Madrasah yang menerapkan sistem manajemen Pendidikan dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi agar suatu lembaga tersebut bisa mencapai tujuan yang telah di tetapkan dengan melibatkan Kepala Madrasah dan pendidik.<sup>66</sup>

Hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi manajemen pada Pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok dapat dikatakan peran Kepala Madrasah sangat berpengaruh terhadap pengawasan dalam setiap kegiatan yang sudah direncanakan dengan harapan nantinya manajemen kurikulum pada pendidikan

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Nur Maulidah, S.Pd.I pada tanggal 8 Januari 2024

karakter dapat memberikan hasil yang diharapkan. Dalam kegiatan ini juga tidak lepas dari peran pendidik, dan wali murid yang juga membantu dalam terlaksananya penerapan Pendidikan karakter pada peserta didik tersebut.<sup>67</sup>

**Tabel 4.1**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan manajemen pada Pendidikan karakter dalam mengembangkan <i>soft skills</i> peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok	Perencanaan manajemen pada Pendidikan karakter dalam mengembangkan <i>soft skills</i> peserta didik dirancang dengan matang. Perencanaan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah, meliputi : penataan tenaga pendidik, merumuskan visi – misi, serta perencanaan yang dilakukan oleh pendidik adalah merumuskan RPP terkait proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dengan harapan agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.
2.	Pengorganisasian manajemen pada Pendidikan karakter dalam mengembangkan <i>soft skills</i> peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok	Pengorganisasian manajemen pada Pendidikan karakter dalam mengembangkan <i>soft skills</i> peserta didik dilakukan oleh Kepala Madrasah dengan membagi kelas, dan

<sup>67</sup> Hasil observasi di MI Ma'arif NU 1 Cilongok pada tanggal 8 Januari 2024

		menentukan pendidik yang akan mengajar pada kelas yang akan ditentukan. Dengan adanya pembagian kelas adalah untuk membantu terorganisirnya tugas pendidik sesuai dengan tingkatan usia peserta didik.
3.	Pelaksanaan manajemen kurikulum pada Pendidikan karakter dalam mengembangkan <i>soft skills</i> peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok	Pelaksanaan manajemen kurikulum pada Pendidikan karakter dalam mengembangkan <i>soft skills</i> peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok bisa tergolong berjalan dengan sangat baik, serta tidak hanya dalam teori saja akan tetapi juga dalam mempraktekannya, seperti dengan metode pembiasaan yang dilakukan setiap paginya seperti: mengikuti upacara bendera, sholat dhuha berjamaah, membaca asmaul husna, membaca suratan pendek sebelum kegiatan belajar mengajar. Tidak hanya itu pendidik juga mengajarkan terkait Tindakan atau sikap terpuji, seperti halnya: sopan santun, tata krama, bersalaman,

		saling berbagi, dan tolong menolong.
4.	Pengawasan manajemen pada Pendidikan karakter dalam mengembangkan <i>soft skills</i> peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok	Pengawasan manajemen pada Pendidikan karakter. Kepala Madrasah sangat berperan dalam mengawasi setiap pelaksanaan kegiatan yang sudah dirancang dengan harapan manajemen kurikulum Pendidikan karakter dapat memberikan hasil yang maksimal. Dengan peran sebagai pengawas, motivator, dan orang yang mengawasi jalannya suatu lembaga pendidikan.



## BAB V

### PENTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan temuan penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal untuk menjawab fokus penelitian yang dirumuskan di awal sebagai berikut :

1. Perencanaan manajemen pada pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dan pendidik ialah menerapkan program dengan merumuskan program pendidikan yang didalamnya memuat yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan, kebijakan, prosedur, metode untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam perencanaan terselenggaranya pendidikan.
2. Pengorganisasian manajemen pada pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok dimana Kepala Madrasah memberikan tugas berupa pembagian kelas, kurikulum, serta penempatan bidang pendidik sesuai dengan keahliannya, agar dalam lembaga pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan awal pembentukan dimana *output* yang dihasilkan sesuai dengan tujuan yang direncanakan.
3. Pelaksanaan manajemen pada pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok dalam kegiatan pelaksanaan pendidik melaksanakan program kegiatan yang direncanakan dan mengarahkan peserta didik dalam melakukan suatu kegiatan baik dalam teori maupun praktik kebiasaan seperti halnya: pembiasaan nilai-nilai religius, penanaman perilaku terpuji terhadap guru, teman, orang tua, dan lingkungan Masyarakat.
4. Pengawasan manajemen pada pendidikan karakter dalam mengembangkan *soft skills* peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok dilakukan langsung oleh Kepala Madrasah dengan mengawasi terkait

pelaksanaan manajemen kurikulum pada Pendidikan karakter yang dilakukan oleh pendidik didalam kelas, hasil yang dicapai, memberikan tambahan atau masukan kepada pendidik apabila dalam penerapannya kurang tepat. Dengan pengawasan ini suatu lembaga pendidikan dapat melakukan perbaikan secara terus menerus untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam lembaga Pendidikan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diuraikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan
  - a. Program lembaga MI Ma'arif NU 1 Cilongok diharapkan dapat terus terlaksana dengan baik hendaknya selalu melakukan evaluasi supaya nantinya program yang ada di lembaga MI Ma'arif NU 1 Cilongok dapat terus melakukan perkembangan dengan baik sesuai dengan perkembangan zaman dan memiliki progress yang sesuai dengan visi-misi Lembaga pendidikan.
  - b. Tetap terjalinnya kerjasama antara Kepala Madrasah, pendidik, komite madrasah, peserta didik, orang tua, dan masyarakat, dengan harapan kerjasama dalam membangun manajemen kurikulum pada pendidikan karakter bisa berjalan sesuai yang diharapkan dan memiliki *output* peserta didik yang unggul.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan selalu melakukan pengembangan serta mengoptimalkan terhadap peserta didik agar mereka mampu menerapkan kebiasaan karakter yang baik, berupa perilaku terpuji, memiliki nilai-nilai religius, serta bisa membaur dengan lingkungan masyarakat.

3. Bagi Peserta didik

Kepada peserta didik, diharapkan agar lebih giat dalam belajar dan terus meningkatkan mutu prestasi, supaya nantinya bisa bersaing positif baik dilingkungan madrasah maupun Masyarakat

4. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi/sumbangsih data atau informasi untuk peneliti berikutnya agar lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2017. *Pengembangan Pembelajaran Karakter Berbasis Soft skillss di Perguruan Tinggi*
- Evinna, Cinda. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia
- Febrian, Humaidi sukma. 2023. *Teori Administrasi Henry Fayol: gagasan, kontribusi, dan batasannya*. Politea: jurnal kajian politik islam.
- Hardani Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu)
- Husaini, Usman. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*
- Indrajit, Eko. 2006. *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. Jakarta: Penerbit Andi Yogyakarta
- Jou, A., Of, N. A. L., Medical, G., Feb, S., & Modeling, F. 2019. *Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan*.
- Mahmudah, Mila 2023 *Peningkatan Soft skills Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. Tarunaedu: Journal of Education And Learning. Vol. 01 No. 01.
- Monalisa. 2023. *Manajemen pengembangan SDM untuk meningkatkan mutu daya saing sekolah di SDN ULU Benteng 2 kecamatan marabahan*. Jurnal Ilmiah Global Education.
- Mukmin Teguh. 2020. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sematu Jaya Kabupaten Lamanda*. IAIN Palangka Raya Prodi Manajemen Pendidikan Islam
- Murjainah. 2022. *Kurikulum Pendidikan Karakter*
- Nasution, *Di daktik Azaz-Azaz Mengajar*, (Bandung: Jemmars,T,T),
- Nora Nurhalita, Hudaidah. 2021. *Relevansi Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara Pada Abad Ke 21*. Jurnal Ilmu Pendidikan
- Nining Indah, Lestari Lubis, 2019 *Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di Sma*

*Yayasan Perguruan Utama Kec. Medan Tembung, Uin Sumatera Utara Medan.*

Rahmat, Hidayat. 2024. *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli.* (<https://www.kitapunya.net/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli/>).

Rahma, Siti Ismiatun 2022 *Implementasi Manajemen Kurikulum Di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu Volume 6 nomor 1

Raihan Putry. 2018. *Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas.* Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies.

Riski, Muhammad. 2022. *Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Paud Nurul Amien Patrang Kabupaten Jember.* Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Roqib, Muhammad. 2021. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Disekolah, Keluarga, dan Masyarakat.* Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.

Safitri, Mardian. 2021 *Pengelolaan Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Soft skills Siswa di Man Bangkalan*

Sukron, Muhammad. 2020. *Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi,* Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran.

Sucik, Rahayu. 2021 *Hambatan Guru Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak Dari Sisi Manajemen Waktu Dan Ruang di Era Pandemi Covid-19,* Jurnal Pendidikan Tambusai.

Suryaningsih, Putri. 2021 *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Srumbung Kabupaten Magelang.*

Syafuroh, Dewi. 2020. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Karakter Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pringsewu Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*

Triwiyanto 2022 *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

Undang-Undang Republic Indonesia Nomer 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1

Vera Sriwahyuningsih. 2022 *Efektifitas Pengembangan Soft skills Peserta Didik Dalam Berpikir Kritis Melalui Kegiatan Ko/Estra Kurikuler Di Sekolah*. Volume 6 Nomor 2.

Vionitta, Devi ,2021 *Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Islam Masa Pandemi Covid-19*,

Yuhasnil. 2020. *Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alignment: Journal of Administration and Educational Management





LAMPIRAN LAMPIRAN



## Lampiran 1. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Cilongok

### A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Cilongok

#### 1. Sejarah singkat MI Ma'arif NU 1 Cilongok

Awal mula berdirinya MI Ma'arif NU 1 Cilongok tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Cilongok dan sekitarnya.

MI Maarif NU 1 Cilongok, berdiri pada tanggal 4 Januari 1969. Madrasah ini didirikan diatas sebidang tanah wakaf seluas 700 meter persegi. Dibawah pimpinan Kyai Abu Surur seorang tokoh masyarakat sekaligus Kepala Madrasah pertama, warga Cilongok memasukkan anaknya yang umur 6 sampai 7 tahun ke madrasah tersebut Akhirnya MI Ma'arif NU 1 Cilongok yang berlokasi di Desa Cilongok yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 20 anak), Alhamdulillah saat ini mencapai 390 siswa, yang dulunya masih menumpang di Madrasah Diniyah dilingkungan MI, Alhamdulillah saat ini memiliki gedung sendiri. Pada awal berdirinya MI Ma'arif NU 1 Cilongok jumlah guru sebanyak 5 orang. Di samping itu juga, alhamdulillah saat ini guru MI Ma'arif NU 1 Cilongok sebanyak 23 orang dengan jumlah santri setiap tahun selalu mengalami peningkatan. MI Maarif NU I Cilongok, termasuk madrasah yang memiliki prestasi gemilang, dibawah pimpinan Bapak Munasir MI Ma'arif NU 1 Cilongok tersebut meraih predikat B untuk akreditasi, selanjutnya meraih nilai B plus dibawah pimpinan bapak Nislam, S.Pd.I dan terahir pada tahun 2018 meraih predikat nilai A dibawah pimpinan Ibu Nur Maulidah, S.Pd.I.

#### 2. Identitas MI Ma'arif NU 1 Cilongok

- 1) Nama Lembaga : MI Ma'arif NU 1 Cilongok
- 2) Alamat / desa : Jalan KH. Toyyib No. 10 RT 05 RW 05  
Cilongok  
Kecamatan : Cilongok  
Kabupaten : Banyumas

Propinsi : Jawa Tengah  
Kode Pos : 53162  
No.Telepon : 0281-656073  
3) Nama Yayasan : LP Ma'arif NU  
4) Status Sekolah : Swasta  
5) Status Lembaga MI  
No SK Kelembagaan : Kd.11.02/4/PP.00/3323/2012  
NSM : 111233020125  
NIS / NPSN : 60710352  
6) Tahun didirikan/beroperasi : 1969  
7) Status Tanah : Wakaf & Milik Sendiri  
8) Luas Tanah : 3535 m<sup>2</sup>  
9) Nama Kepala Sekolah : Nur Maulidah, S.Pd.I  
10) No.SK Kepala Sekolah :  
2213/PC.33/LPM/SK.KAMAD/IX/2019  
10) Masa Kerja Kepala : 5 Tahun  
11) Status akreditasi : Terakreditasi A  
12) No dan SK akreditasi : 044/BANSM-  
JTG/SK/X/2018

3. VISI dan MISI MI Ma'arif NU 1 CilongoK

a. VISI MI Ma'arif NU 1 Cilongok  
ULIL AMRI

Unggul dalam Ilmu, Berakhlak Mulia, dan Rajin Beribadah

b. MISI MI Ma'arif NU 1 Cilongok

- 1) Menguasai IPTEK
- 2) Gemar Membaca, Menulis, dan Berhitung
- 3) Berakhlak Mulia
- 4) Sholat 5 Waktu
- 5) Berpuasa di bulan Ramadhan
- 6) Menunaikan Zakat
- 7) Menjunjung Tinggi Tata Krama
- 8) Bersikap Santun pada Guru, Orang Tua, Masyarakat, dan sesame Teman

## Lampiran 2 Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati terkait Manajemen Pendidikan Karakter untuk Mengembangkan *Soft skills* Peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok meliputi:

### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Manajemen Pendidikan Karakter untuk mengembangkan *Soft skills* Peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok

### B. Aspek yang diamati:

No.	Karakter yang dibangun	Kegiatan yang diamati	Soft skill
1.	Sikap percaya diri	Bisa berbicara didepan umum	Komunikasi
2.	Mengekspresikan diri	Peserta didik mampu berinteraksi dengan teman	Keterampilan social
3.	Mampu memahami situasi dan kondisi	Saat bermain dan belajar	Kecerdasan social

### C. Data pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kegiatan belajar mengajar di MI Ma'arif NU 1 Cilongok di selenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 07.00 – 13.00 WIB, menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar – benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 23 orang guru dan 2 orang Tenaga Kependidikan.

Adapun Daftar Nama Guru MI Ma'arif NU 1 Cilongok tahun 2023/2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
				Sudah	Belum
Nur Maulidah, S.Pd.I	S1	Kamad	PNS	√	
Mutia Ulfah, S.Pd.I	S1	Gr. Kelas	PNS	√	
Siti Khafsoh, S.Pd.I	S1	Gr. Kelas	PNS	√	
Mukholifah, S.Pd.I	S1	Gr. Kelas	PNS		√
Nislam, S.Pd.I	S1	Gr. Kelas	GTY	√	
Risun, S.Pd.I	S1	Gr. Kelas	GTY	√	
Wartiyah, S.Pd.SD	S1	Gr. Kelas	GTY	√	
Eva Lutfiati Kh, S.Pd.I	S1	Gr. Kelas	GTY	√	
Akhmad Abror, S.Pd	S1	Gr. Mapel	GTY		√
Najma Waidah, S.Pd.I	S1	Gr. Kelas	GTY	√	
Fatkhudin	SMK	Gr. Mapel	GTY		√
Maulida Dwi S, S.Pd.I	S1	Gr. Kelas	GTY	√	
Heru Suroso	SMA	Gr. Mapel	GTY		√

Nashorudin Latif, S.Pd.I	S1	Gr. Kelas	GTY	√	
Anggit Nur Azmi, S.Pd	S1	Gr. Kelas	GTY		√
Erni Sulistiani, S.Pd	S1	Gr. Kelas	GTY		√
Awit Fauzan R, S.Pd	S1	Gr. Kelas	GTY		√
Iftha Nur Sutanti, S.Pd	S1	Gr. Kelas	GTY	√	
Noviatin M., S.Pd.	S1	Gr. Kelas	GTY		√
Rahma Zaenina, S.Pd.	S1	Gr. Kelas	GTY		√
Dias Margiati, S.Pd.I	S1	Gr. Kelas	GTY		√
Ika Arifah Sodiqoh, S.Pd.	S1	Gr. Kelas	GTY		√
Alfiatun Ni'mah, S.Pd.	S1	Gr. Mapel	GTY		√

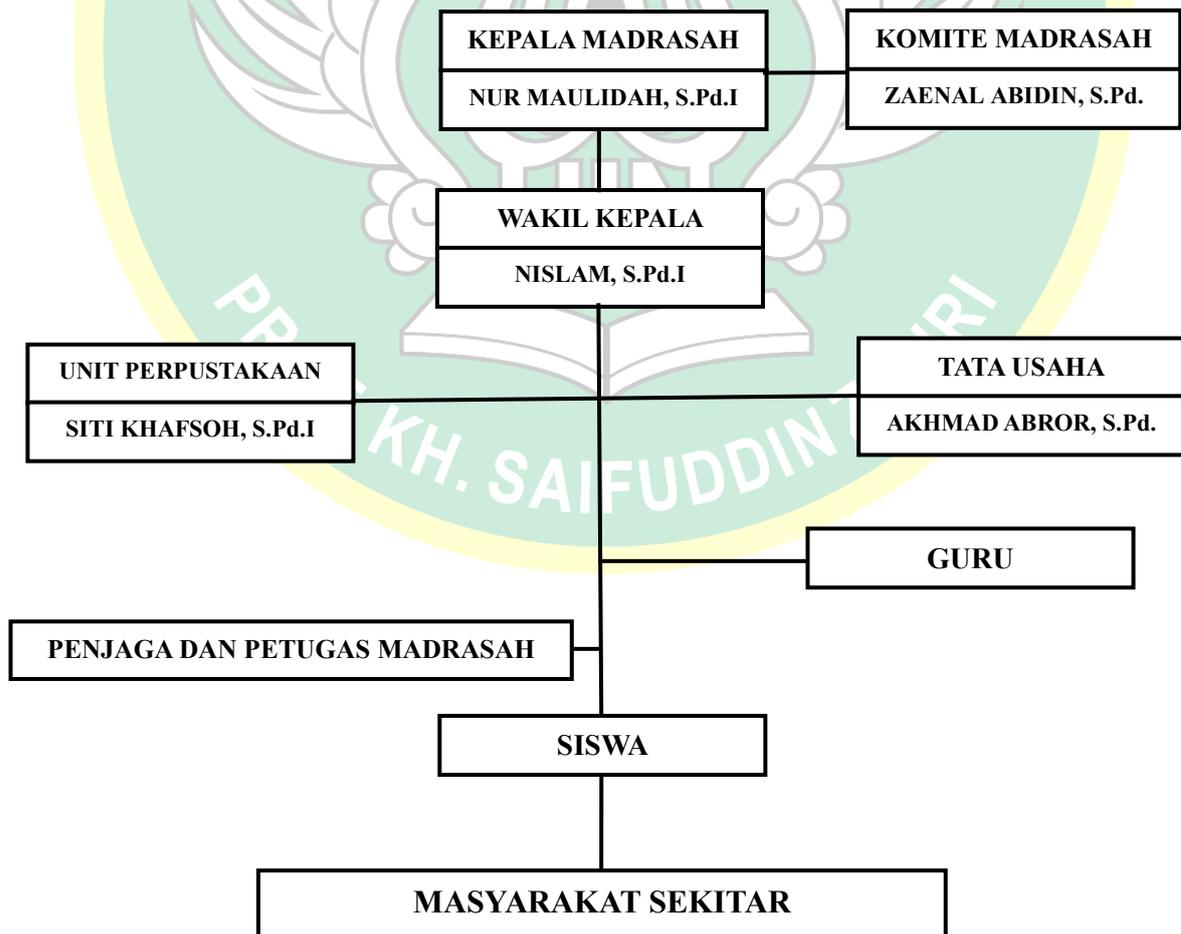
D. Peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Cilongok

Di MI Ma'arif NU 1 Cilongok pada tahun pelajaran 2023/2024, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 390 siswa, yang terdiri dari 175 laki-laki dan 215 perempuan.

Rincian Data Peserta Didik

Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	3	38	41	79
II	3	24	30	54
III	3	23	39	62
IV	3	29	31	60
V	3	25	33	58
VI	3	36	41	77
Jumlah	<b>18</b>	<b>175</b>	<b>215</b>	<b>390</b>

E. Struktur Organisasi di MI Ma'arif NU 1 Cilongok tahun 2023/2024



## F. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat MI Ma'arif NU 1 Cilogok cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran. Di perpustakaan tersedia al-Qur'an, dan guru PAI juga memberikan Gafa (Gerakan Furudlul Ainiyah) untuk peserta didik serta Lapangan Olahraga yang aman dan nyaman untuk bermain dan berolahraga. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MI Ma'arif NU 1 Cilogok bisa dilihat pada table berikut:

Rincian Sarana dan Prasarana

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	-	-
4.	Ruang kelas	16	Baik
5.	Aula	2	Baik
6.	Masjid	-	-
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Laboratorium computer	-	-
9.	Toilet Guru	2	Baik
10	Toilet Siswa	6	Baik
11.	Kantin	1	Rusak Ringan
12	Gudang	1	Rusak Ringan
13.	Tempat Parkir	1	Baik
14.	Lapangan Olahraga	2	Baik

### Lampiran 3 Wawancara

Instrument wawancara dengan beberapa narasumber terkait Manajemen Pendidikan Karakter untuk Mengembangkan *Soft skills* Peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Ciolongok.

a. Kepala Madrasah, semua pertanyaan dijawab oleh Ibu Nur Maulidah, S.Pd.I selaku kepala sekolah melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 8 Januari 2024 pukul 08.00

1. Visi dan Misi yang ada di MI Ma'arif NU 1 Ciolongok saat ibu menjawab?

Jawaban : Visi dari MI Ma'arif NU 1 Ciolongok ULIL AMRI (Unggul dalam Ilmu, Berakhlak Mulia, dan Rajin Beribadah). Sedangkan MISI dari ULIL AMRI (Unggul dalam Ilmu, Berakhlak Mulia, dan Rajin Beribadah). Sedangkan MISI dari MI Ma'arif NU 1 Ciolongok adalah:

- a. Menguasai IPTEK
- b. Gemar Membaca, Menulis, dan Berhitung
- c. Berakhlak Mulia
- d. Sholat 5 Waktu
- e. Berpuasa di bulan Ramadhan
- f. Menunaikan Zakat
- g. Menjunjung Tinggi Tata Krama
- h. Bersikap Santun pada Guru, Orang Tua, Masyarakat, dan sesama Teman.

2. Pandangan Kepala Madrasah terkait pendidikan karakter?

Jawaban: pendidikan yang menuju arah dimana anak mempunyai sikap atau kebiasaan yang baik, yang nantinya bisa tertanam dalam pribadi masing masing peserta didik.

3. Tujuan dari diterapkannya pendidikan karakter ?

Jawaban: supaya peserta didik mampu memiliki karakter yang bisa dijadikan ciri khas seperti berakhlak mulia, religi

4. Apa yang melatar belakangi ditetapkannya pendidikan karakter?

Jawaban: yang melatar belakanginya yaitu tentu karna kemajuan zaman yang modern, besik sekolah agama, untuk membentuk anak bisa memiliki sikap yang berkarakter

5. Pesiapan yang dilakukan dalam mengembangkan pendidikan karakter?

Jawaban: pembiasaan kegiatan belajar sebelum dilakukan KBM melakukan pembiasaan salaman pagi (pembiasaan)

6. Kurikulum saat ini yang digunakan di MI Ma'arif NU 1 Cilongok?

Jawaban: kelas 1 dan 4 menggunakan kurikulum Merdeka, sedangkan kelas 2,3,5,6 masih menggunakan kurikulum 13.

7. Dalam penerapan pendidikan karakter apakah ada kurikulum khusus?

Jawaban: kalo kurikulum khusus tidak ada akan tetapi adanya pembiasaan seperti halnya: sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, ngaji pagi.

8. Apakah dalam pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan hanya didalam kelas atau juga diluar kelas?

Jawaban: dalam kegiatan KBM tentu ada diterapkannya pendidikan karakter, selain didalam kelas diluar kelas juga seperti halnya ekstrakurikuler seperti tahfidz, pidato, dll

9. Pengevaluasian yang dilakukan dalam menyiapkan pendidikan karakter ?

Jawaban: setiap awal tahun selalu melakukan evaluasi seperti yang sudah berjalan dan yang akan dilakukan, dan melakukan rutinan rapat bulanan dengan komite, guru-guru sebagai persiapan kegiatan yang akan berjalan.

10. Faktor pendukung terlaksananya pendidikan karakter?

Jawaban: faktor yang mendukung terlaksananya pendidikan karakter mulai dari orang tua atau wali murid peserta didik bapak ibu guru bersemangat dalam menerapkan pendidikan karakter di MI Ma'arif NU 1 Cilongok.

11. Faktor penghambat dari diterapkannya pendidikan karakter?

Jawaban: setiap program tentu adanya penghambat seperti peserta didik yang kurang disiplin, wali murid yang kurang membantu terlaksananya pendidikan karakter, seperti halnya terlambat mengantarkan peserta didik tepat waktu ke madrasah.

12. Solusi yang dilakukan?

Jawaban: dilakukannya komunikasi dengan mencari Solusi dengan pihak yang berkaitan.

b. Waka Kurikulum, Bapak Ahmad Abror, S.Pd selaku waka kurikulum di MI Ma'arif NU 1 Cilongok dilakukan wawancara pada tanggal 8 Januari 2024

1. Dalam pendidikan apakah penting diterapkannya pendidikan karakter?

Jawaban: tentu pendidikan karakter sangat penting dalam mengembangkan sikap bagi peserta didik

2. Kegiatan pembelajaran apa saja yang menerapkan pendidikan karakter?

Jawaban: yang pertama adanya mata pelajaran akhidah akhlak, kemudian ada juga pendidikan pancasila (PKN)

3. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan guru, apakah guru diwajibkan memberikan pendidikan karakter setiap saat?

Jawaban: setiap guru diwajibkan selalu menerapkan pendidikan karakter dalam semua kegiatan yang dilakukan

4. Di MI Ma'arif NU 1 Cilongok ada 2 kurikulum saat ini yaitu kurikulum Merdeka dan kurikulum 13, apakah dari kedua kurikulum tersebut selalu diterapkannya pendidikan karakter?

Jawaban: dari kedua kurikulum tersebut semuanya tentu diterapkannya pendidikan karakter. Dalam cara penilaiannya kurikulum 13 adanya K1,K2 seperti sikap sosial, dan spiritual masuk dalam pendidikan karakter. Kurikulum Merdeka masuk dalam pendidikan Pancasila, akidah akhlak, P5

5. Dalam penerapan pendidikan guna menunjang sarana dan prasarana apakah ada?

Jawaban: tentu ada penunjang sarpras apalagi sekarang zaman sudah modern seperti digunakannya laptop(IT), dan adanya buku penunjang.

c. Guru wali kelas, Wartiyah S.Pd, SD wawancara pada tanggal 8 Januari 2024

1. Dalam menerapkan pendidikan karakter apa yang sering digunakan dalam metode pembelajaran?

Jawaban: lebih memberikan contoh, seperti dongeng,cerita, dll

2. Dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik apa yang dilakukan?

Jawaban: penilaian yang dilakukan seperti memantau secara langsung terhadap peserta didik, kejujuran peserta didik, sikap disiplin, tata krama.

3. Hal yang dilakukan guru dalam menangani peserta didik dengan cara?

Jawaban: dalam melakukan penanganan terhadap peserta didik yang kurang disiplin adalah yang pertama dilakukan dengan menasehatinya, mendengarkan cerita atau keluh kesah siswa tersebut.



#### Lampiran 4 Dokumentasi



**Gambar 1: Kegiatan setiap pagi menyambut peserta didik  
Pada tanggal 8 Januari 2024 pada pukul 06.45 WIB,  
di MI Ma'arif NU 1 Cilongok**



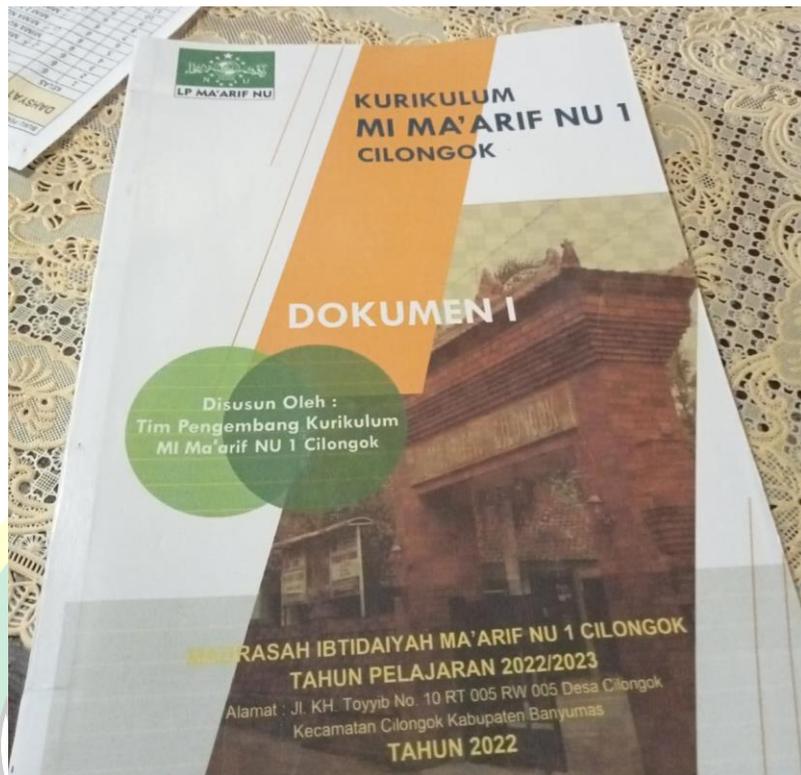
**Gambar 2: kegiatan upacara bendera  
Pada tanggal 8 Januari 2024  
Pukul 07.15 WIB, di Halaman MI Ma'arif NU 1 Cilongok**



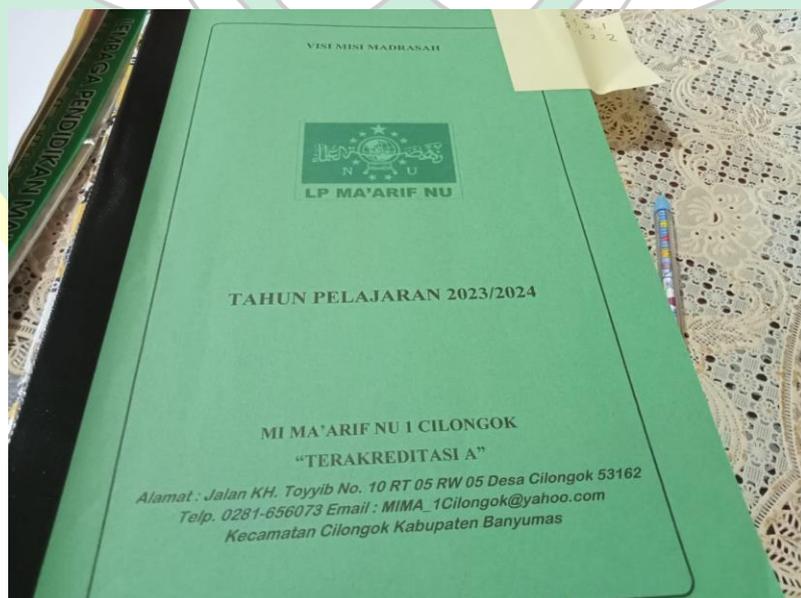
**Gambar 3: Kegiatan Sholat Dhuha berjamaah  
Pada tanggal 23 Januari 2024  
Pada pukul 07.30 di Masjid Al-Ishlah Cilongok**



**Gambar 4: Kegiatan Hafalan juz amma setiap pagi sebelum KBM  
Pada tanggal 23 Januari 2024  
Pukul 08.00 WIB di dalam kelas**



**Gambar 5: Buku Saku MI Ma'arif NU 1 Cilongok**



**Gambar 6: Buku Laporan tahunan MI Ma'arif NU 1 Cilongok**

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN BANYUMAS								
MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK								
"TERAKREDITASI A"								
Jalan KH Toyyib No. 10 RT 05 RW 05 Cilongok Kec. Cilongok Telp. (0281) 656073								
Email : MIMA_1Cilongok@yahoo.com								
JADWAL PELAJARAN								
MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK								
TAHUN PELAJARAN 2023/2024								
NO	KLS	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	IA	07.00-07.30	UPACARA			PEMBIASAAN		
2		07.30-08.00	PEMBIASAAN	PENJASORKES	BHS INDONESIA	MATEMATIKA	BHS INDONESIA	SENI BUDAYA
3		08.00-08.30	MATEMATIKA	PENJASORKES	BHS INDONESIA	MATEMATIKA	BHS INDONESIA	SENI BUDAYA
4		08.30-09.00	MATEMATIKA	PENJASORKES	BHS INDONESIA	BHS ARAB	BHS INDONESIA	SENI BUDAYA
5		09.00-09.30				ISTIRAHAT		
6		09.30-10.00	AL QUR'AN HADITS	PEND. PANCASILA	AKIDAH AKHLAK	BHS ARAB	PEND. PANCASILA	BHS JAWA
7		10.00-10.30	AL QUR'AN HADITS	PEND. PANCASILA	AKIDAH AKHLAK	FIQIH	PEND. PANCASILA	BHS JAWA
8		10.30-11.00	BHS INGGRIS	BTA	BTA	FIQIH		
9		11.00-11.30	BHS INGGRIS					
NO	KLS	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1		07.00-07.30	UPACARA			PEMBIASAAN		
KOLEKTIF								

Gambar 7: Jadwal kegiatan Belajar Mengajar di MI Ma'arif NU 1 Cilongok

NO	HARI / Tanggal	NAMA SISWA/GURU	I/P	RELAT	ALAMAT	JUARA	JENIS Lomba	TINGKAT Lomba	TEMPAT	REK
TAHUN PELAJARAN 2023-2024										
1	Sabtu, 6-Feb	- Ayunda Hanaya Pratipta	P	IC	Panasia	1	Manerwa, Sederajat	SD/MI kec. Cilongok	Lapangan kec. Cilongok	
2	"	- M.Usman Wafa	L	IA	Sokawana	1	Manerwa, Sederajat	SD/MI kec. Cilongok		
3	"	- Rumpi Mezar Kembang Karyasari	P	IC	Cilongok 5/5	1	Fashion Show Ibu & Anak	PAC. Madiun kec. Cilongok		Unit Ranting Cilongok
4	"	- Adzwa Adhwa	P	IB	Kamulya	2	Fashion Show Ibu & Anak	PAC. Madiun kec. Cilongok		Unit Ranting Kamulya
6	Sabtu, 5-Feb	- H. Fawzi Zaffan Al Hafid	L	AB	Cilongok	3	Lomba Adzan Harah ITS Namu Kembar	SE. Berling kec. Cateb	online	
6	Sabtu, 10-Feb	- Uinza Dik Sejuntah 52 anggota sanggah RIMA NU Cilongok	L	P	Cilongok dan Sekitarnya	2	Pelatihan Stage Group	Kwarab Banyumas	GOR. GATAVA Purwokerto	
7	Sabtu, 19-Feb	- Rizka HilyahSaladah	P		Cilongok	3	Lomba Persepsi Putri	Kab. Banyumas	online PC lewat hub Bms	Lomba Disain media Harlah ke 99 Anshp HU Cab. Banyumas
8	Sabtu, 18-Feb	- H. Zidan A.R - Nahne Bahr - Anggras - Dini-Nayya - Abila - walyu - Rapi	L	P	Cikidang Cilongok Cilongok Cilongok Cilongok Cilongok	3	Lomba Festival Harah ke 99 Anshp HU Kab. Banyumas	Kab. Banyumas	online PC Manup. Banyumas	

Gambar 8: Buku prestasi yang diraih tahun 2023/2024



**Gambar 9: Piala yang diraih di MI Ma'arif NU 1 Cilongok**



**Gambar 10: Foto bersama Kepala Madrasah dan Guru MI Ma'arif NU 1  
Cilongok**

## Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 835824 Faksimili (0281) 836553  
www.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

MANAJEMEN KURIKULUM PADA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN SOFT SKILL DI MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Ami Endang Setyowati  
NIM : 2017401067  
Semester : VII  
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08/11/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 08/11/2023

Koordinator Program Studi



Dr. Nivan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

## Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN**

**No. B-375/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ami Endang Setyowati  
NIM : 2017401067  
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024  
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Januari 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001



## Lampiran 7 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

### BLANGKO/KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ami Endang Setyowati  
NIM : 2017401067  
Fakultas/Prodi : FTIK/ Manajemen Pendidikan Islam  
Pembimbing : Dr. Nurfuadi, M.Pd.I  
Judul : Manajemen Pendidikan Karakter untuk Mengembangkan *Soft Skill* Peserta didik di Mi Ma'arif Nu 1 Cilongok Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	30 Januari 2024	Perbaikan judul, menyesuaikan buku panduan		
2	12 Februari 2024	Perbaikan Footnote, Perbaikan judul BAB 3 dan 4		
3	21 Februari 2024	BAB 1-2 halaman bab, kepenulisan judul bab		
4	29 Februari 2024	BAB 2-3 Footnote pada hal 20, font judul bab 12		
5	6 Februari 2024	BAB 3-4 kesclarasan pada tulisan seperti hlm diubah hal, tidak adanya dokumen, data, sejarah, lokasi penelitian di bab 4		
6	14 Februari 2024	BAB 4 penyusunan kerangka skripsi bab 4, footnote		
7	18 Februari 2024	Footnote pada bagian Bab 4, Margine		
8	21 Februari 2024	BAB 4 Perbaikan setiap kata		
9	26 Februari 2024	<i>Acc</i>		

\*) Diisi sesuai jumlah bimbingan skripsi sampai Acc untuk dimunaqasyahkan

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 26 Februari 2024  
Dosen Pembimbing,

**Dr. Nurfuadi, M.Pd.I**  
NIP. 197110212006041002

## Lampiran 8 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 638553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

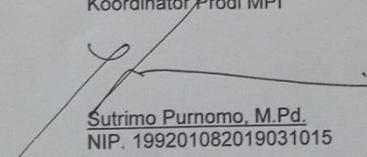
Nama : Ami Endang Setyowati  
NIM : 2017401067  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Angkatan Tahun : 2020  
Judul Skripsi : Manajemen Pendidikan Karakter  
untuk Mengembangkan Soft Skill Peserta didik  
di MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

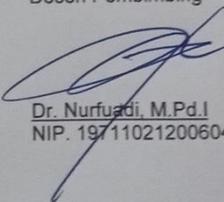
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 26 Maret 2024

Mengetahui,  
Koordinator Prodi MPI

  
Sutrimo Purnomo, M.Pd.  
NIP. 199201082019031015

Dosen Pembimbing

  
Dr. Nurfuadi, M.Pd.I  
NIP. 197110212006041002

## Lampiran Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1065/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : AMI ENDANG SETYOWATI  
NIM : 2017401067  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 25 Maret 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

SAIFUDDIN

## Lampiran 10 Sertifikat BTA/PPI



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

# SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19711/06/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

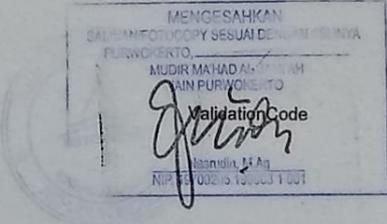
<b>NAMA</b>	<b>:</b>	<b>AMI ENDANG SETYOWATI</b>
<b>NIM</b>	<b>:</b>	<b>2017401067</b>

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

<b># Tes Tulis</b>	<b>:</b>	<b>80</b>
<b># Tartil</b>	<b>:</b>	<b>80</b>
<b># Imla'</b>	<b>:</b>	<b>90</b>
<b># Praktek</b>	<b>:</b>	<b>80</b>
<b># Nilai Tahfidz</b>	<b>:</b>	<b>76</b>



Purwokerto, 09 Jun 2023



MENGESEHAKAN  
SALINAN FOTOCOPY SESUAI DENGAN ORASINA  
PURWOKERTO  
MUDIR MAHAD AL-JAMI'AH  
IAIN PURWOKERTO  
Validation Code  
M. A. Ag  
NIP. 8309216120031001

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

## Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

# الترجمة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٤٣١٤

منحت الى	
الاسم	: أمي إندانج ستيوواتي
المولودة	: بيانوماس. ٢٦ يناير ٢٠٠٣
	الذي حصل على
٤٧ :	فهم المسموع
٤٥ :	فهم العبارات والتراكيب
٤٦ :	فهم المقروء
٤٦ :	النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤  
فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ٢٨ يناير ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

## Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

---

# CERTIFICATE

---

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24314/2021*

This is to certify that :

Name : **AMI ENDANG SETYOWATI**  
Date of Birth : **BANYUMAS, January 26th, 2003**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 45
2. Structure and Written Expression	: 43
3. Reading Comprehension	: 49

---

**Obtained Score** : **459**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Lampiran 13 Sertifikat PPL


<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>UN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126
<b>Sertifikat</b>
Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023 Diberikan Kepada :
<b>AMI ENDANG SETYOWATI</b> <b>2017401067</b>
Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023
Purwokerto, 27 Oktober 2023 Kepala, Laboratorium FTIK
 D. Mufriadi, M.Pd.I. NIP. 197110212006041002

## Lampiran 14 Tanda Bukti Mengikuti KKN



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0192/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **AMI ENDANG SETYOWATI**  
NIM : **2017401067**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **86 (A)**.



Certificate Validation

## Lampiran 15 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.024/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

04 Januari 2024

Kepada  
Yth. Kepala sekolah MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK  
Kec. Cilongok  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Ami Endang Setyowati
2. NIM : 2017401067
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Bantar, RT 02 RW 05
6. Judul : Manajemen Kurikulum Pada Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Soft Skill di MI Ma'arif NU 1 Cilongok

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : manajemen kurikulum pada pendidikan karakter
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU 1 Cilongok
3. Tanggal Riset : 05-01-2024 s/d 05-03-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

## Lampiran 16 Surat Balasan Penelitian



LP MA'ARIF NU

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS

**MI MA'ARIF NU 1 CILONGOK**

(TERAKREDITASI A)

KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

☎ Jl. KH. Toyyib No. 10 RT 05 RW 05  
Cilongok 53162

☎ Telp. (0281)656073

☎ E-mail : mima\_1Cilongok@yahoo.com

☎ NSM : 111233020125

☎ NPSN : 60710352

### SURAT KETERANGAN

*Nomor : 011/LPM/33.08/MI-25/G/1/2024*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Maulidah,S.Pd.I  
NIP : 19730416 200710 2 004  
Pangkat/Gol/Ruang : Penata/IIIc  
Jabatan : Kepala MI Ma'arif NU 1 Cilongok

Menerangkan bahwa :

Nama : Ami Endang Setyowati  
NIM : 2017401067  
Jurusan Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Perguruan Tinggi : UIN KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Memberikan ijin Riset Individu pada tanggal 5 Januari 2024 s.d 5 Maret 2024 di MI Ma'arif NU 1 Cilongok dengan judul "*Manajemen Kurikulum pada Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Soft Skill Siswa di MI Ma'arif NU 1 Cilongok*".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilongok, 8 Januari 2024

Kepala MI Ma'arif NU 1 Cilongok



NUR MAULIDAH, S.Pd.I

NIP. 19730416 200710 2 004

## Lampiran 17 Hasil Turnitin

SKRIPSI\_BM\_8\_AMI\_ENDANG.docx

ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b>	<b>13%</b>	<b>5%</b>	<b>6%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>digilib.uinkhas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to IAIN Purwokerto</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>ejournal.nusantaraglobal.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>alovieanta.files.wordpress.com</b>	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Ami Endang Setyowati  
NIM : 2017401067  
Tempat/ Tanggal Lahir : Banyumas, 26 Januari 2003  
Alamat Rumah : Bantar, RT 02/RW05  
Nama Ayah : Nisam  
Nama Ibu : Sinem

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal, Tahun Lulus
  - a. TK Pertiwi Bantar, 2008
  - b. SD N 2 Bantar, 2014
  - c. MTs Ma'arif NU 1 Jatilawang, 2017
  - d. MA Al- Falah Jatilawang, 2020
  - e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Lulus Teori, 2023
2. Pendidikan non-Formal
  - a. Pesantren Mahasiswa An- Najah Purwokerto

### C. Pengalaman Organisasi

1. Divisi Inventaris UKM Karawitan Setya Laras (2023)

Purwokerto, 26 Maret 2024



**Ami Endang Setyowati**

**NIM. 2017401067**

